

**PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B
DI TK IT AL HIKMAH TAMBAKAJI NGALIYAN
SEMARANG TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagiaian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini



Ilmaeda Khumaeroh

NIM : 1803106010

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilmaeda Khumaeroh

NIM : 1803106010

Jurusan : PIAUD

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B DI TK AL HIKMAH TAMBAKAJI NGALIJAN SEMARANG TAHUN 2022/2023

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan,



Ilmaeda Khumaeroh

NIM : 1803106010

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini :

Judul Skripsi : **Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Kelompok B di TK IT Al Hikmah Tambakaji Ngaliyan 2022/2023**

Penulis : **ILMAEDA KHUMAEROH**

NIM : **1803106010**

Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 26 September 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua / Penguji I

H. Muslam, M.Pd, M.Ag.
NIP. 196603052005011001

Penguji III,

Rista Sundari, M.Pd.
NIP. 199303032019032016



Sekrearis / Penguji II

Mustakimah, M.Pd.
NIP. 197903022016012901

Penguji IV,

Sofa Muthohar, M.Ag
NIP. 197507052005011001

Pembimbing,

H. Muslam, M.Pd, M.Ag.
NIP. 196603052005011001



Dipindai dengan CamScanner

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 14 September 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN WALISONGO

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Kelompok B di TK IT Al Hikmah Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun 2022/2023**

Penulis : Ilmaeda Khumaeroh

NIM : 1803106010

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd.
NIP. 196603052005011001

ABSTRAK

Judul : Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Kelompok B di TK IT Al Hikmah Tambakaji Ngaliyan Tahun 2022/2023.

Penulis : Ilmaeda Khumaeroh

NIM : 1803106010

Pada zaman sekarang ini teknologi sudah cukup berkembang pesat, dengan adanya teknologi seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik begitu juga untuk dunia pendidikan. Salah satu aspek yang harus dikembangkan oleh pendidik yaitu aspek sosial emosional. Pendidikan anak usia dini adalah proses yang sangat penting bagi manusia, oleh karena itu harus diberikan stimulasi-stimulasi agar perkembangannya dapat berjalan sesuai dengan tahap perkembangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam apakah penggunaan animasi dapat meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak pada kelompok B di TK IT Al Hikmah. Penelitian ini menggunakan metode PTK yaitu penelitian tindakan kelas, di mana peneliti akan menjadi seseorang yang langsung terjun di lapangan. Peneliti akan melakukan eksperimen-eksperimen yang akan menemukan suatu jawaban. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 macam yakni, teknik pengamatan atau observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi, sedangkan teks analisis data peneliti menggunakan tiga siklus yang pertama pratindakan, kemudian siklus I dan yang terakhir siklus II. Pada tindakan prasiklus hasil yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan tindakan prasiklus adalah

46,2%, dan selanjutnya peneliti melakukan tindakan siklus I dan mengalami peningkatan dengan hasil 69,3% dan yang terakhir peneliti melakukan siklus ke II dan mengalami kembali dengan hasil akhir 84,7%.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan animasi dapat meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak pada kelompok B di TK IT Al Hikmah, hal tersebut adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik dikarenakan seorang peneliti seharusnya memiliki jiwa yang kreatif, sopan santun dan tentunya inovatif, dengan adanya teknologi berharap anak tidak hanya melakukan kegiatan yang kurang bagus tetapi menggunakan teknologi tersebut sebagai penunjang pembelajaran.

Kata kunci : *Media Animasi, Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. Metode Obsevasi Tindakan kelas*

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf – huruf Arab Latin dalam penelitian ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	k
د	d	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	n
ز	z	و	W
س	s	ه	h
ش	Sy	ء	'

ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd :

ā = a panjang

i> = i panjang

u> = u Panjang

Bacaan Diftong :

au = أو

ai = آي

iy = ياء

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala anugerah yang telah Allah SWT berikan, Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Penggunaan Media Animasi untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini pada Kelompok B TK IT Al Hikmah Tambakaji Ngalian Semarang”*. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penyelesaian skripsi ini tidak dapat dipisahkan dari bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Ahmad Ismail, M.Ag, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Ketua jurusan H. Mursid, M.Ag. dan Sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sofa Muthohar, M.Ag. terima kasih atas masukan dan arahnya dalam pembuatan judul skripsi ini.
3. Dosen pembimbing Drs. H. Muslam, M.Ag., M.Pd yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Segenap Bapak/Ibu Dosen serta staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
5. Kepala UPT Pusat Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dan kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik.
6. Umi Dikfa Ardella, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK IT Al hikmah Ngaliyan, dan seluruh guru TK IT Al Hikmah. Terima kasih atas izinnya untuk melakukan penelitian, serta dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan lancar.
7. Kepada orang tua tercinta, manusia paling berharga. Bapak Judirman dan ibu Saroah, terima kasih atas segala do'a yang tiada putus, atas pengorbanan, sertacurahan kasih sayangnya dan untaiiaan doa yang tiada hentinya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Kakak penulis Iqbal Kharim yang selalu mensupport penulis.
9. Ilmaeda Khumaeroh, terima kasih sudah berjuang hingga sejauh ini,tetap semangat dan pantang menyerah adalah sebuah keistimewahan.
10. Lintang Nurul, Lena, Gabriella Aufa, Naila Husna, Fatimatul Z, Farah Nurul dan semua sahabat penulis, terima kasih atas

dukungan, semangat, motivasi, dan bantuannya baik pikiran, tenaga maupun material, kalian terbaik.

11. Sahabat-sahabat KKN kelompok 86 terima kasih atas motivasi, kerja sama, dukungan dan kebersamaan yang telah diberikan.
12. Terimakasih Penulis sampaikan kepada 9 Pria hebat yang selalu menjadi motivasi kepada penulis untuk tetap semangat berjuang mencapai tujuan, *we are one EXO*.
13. Terimakasih Penulis ucapkan kepada NCT yang memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi, semoga kita bisa bertemu tahun ini.
14. Sahabat – sahabat seperjuangan terutama mahasiswa jurusan PIAUD Angkatan 2018 yang selalu memberi semangat dan menjadi teman belajar yang baik selama perkuliahan.
15. Semua pihak yang ikut serta membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, hanya doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT menerima amal baik mereka dan membalasnya dengan sebaik – baik balasannya. *Aamiin*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi para pembaca semua pihak. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin*.

Semarang, 13 September 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ilmaeda Khumaeroh', written in a cursive style.

Ilmaeda Khumaeroh

NIM:1803106010

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II MEDIA ANIMASI DAN PERKEMBANGAN SOSIAL	
EMOSIONAL AUD.....	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Media Animasi.....	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Media Animasi	Error! Bookmark not defined.
b. Jenis-jenis Media Animasi	Error! Bookmark not defined.
c. Manfaat Media Animasi.....	Error! Bookmark not defined.
d. Kelebihan dan kekurangan	Error! Bookmark not defined.

2. Perkembangan Sosial Emosional Paud **Error! Bookmark not defined.**
 - a. Pengertian Anak Usia Dini..... **Error! Bookmark not defined.**
 - b. Karakteristik AUD..... **Error! Bookmark not defined.**
 - c. STTPA Perkembangan Sosial Emosional AUD **Error! Bookmark not defined.**
 - d. Faktor Faktor Yang mempengaruhi perkembangan Sosial Emosional AUD ... **Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODE PENELITIAN. **Error! Bookmark not defined.**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian ... **Error! Bookmark not defined.**

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian . **Error! Bookmark not defined.**
2. Tempat dan Waktu Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
3. Subjek dan Kolaborator Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
4. Siklus Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
5. Teknik pengumpulan data **Error! Bookmark not defined.**
6. Teknik Analisis Data **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA **Error! Bookmark not defined.**

- A. Deskripsi Data **Error! Bookmark not defined.**
 1. Data Umum..... **Error! Bookmark not defined.**
 2. Data Khusus..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Analisis Data Persiklus... **Error! Bookmark not defined.**
 1. Data Hasil Prasiklus **Error! Bookmark not defined.**
 2. Data Analisis Siklus I... **Error! Bookmark not defined.**
 3. Data Analisis Siklus II.. **Error! Bookmark not defined.**

C. Analisa Data Akhir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
C. Penutup	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	1
Lampiran 1 RPPH (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	
Harian).....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran II Instrumen dan Pertanyaan Wawancara	Error!
	Bookmark not defined.
Lampiran III Penilaian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran IV Dokumentasi Animasi Penunjang Pembelajaran	127
RIWAYAT HIDUP.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

1) Tabel 3.1 Tabel Tahapan Siklus.....	39
2) Tabel 3.2 indikator Pencapaian.....	45
3) Tabel 4.1 struktur organisai.....	54
4) Tabel 4.2 data anak kelompok B.....	55
5) Tabel 4.3 indikator pencapaian penilaian	
nilai.....	56
6) Tabel 4.4 data observasi pra siklus.....	58
7) Tabel 4.5 data hasil	
Prasiklus.....	61
8) Tabel 4.6 Rekapitulasi data prasiklus.....	62
9) Tabel 4.7 data hasil siklus I.....	68

10) Tabel 4.8 Rekapitulasi data siklus I.....	69
11) Tabel 4.9 data hasil siklus II.....	75
12) Tabel 4.10 Rekapitulasi data siklus II.....	77
13) Tabel 4.11 rekapitulasi perbandingan data.....	78
14) Tabel 4.12 rata-rata kenaikan kelas siklus.....	78
15) Tabel 4.13 presentasi kenaikan frekuensi setiap siklus.....	78
16) Tabel Frekuensi kenaikan per siklus.....	80

DAFTAR GAMBAR

1) Gambar 4.1 Gambar lokasi TK IT Al Hikmah.....	49
2) Gambar 4.2 Gambar Kegiatan siklus I.....	84
3) Gambar 4.3 Gambar Kegiatan Siklus II.....	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak anak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan dapat berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menstimulasikan perkembangan dan pertumbuhan anak secara menyeluruh dan

¹ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1-2

²Dadang suyana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktek Pembelajaran*,(Jakarta :PT Kencana, 2021), hlm 12

menekankan pada perkembangan dalam aspek kepribadian anak.³ Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan dan pengasuhan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Pendidikan adalah proses berinteraksi antara pendidik dan anak didik atau lingkungan secara sadar, teratur, terencana, dan sistematis guna membantu mengembangkan potensi anak didik secara maksimal.⁴

Ki Hajar Dewantara seorang tokoh sekaligus bapak pendidikan nasional berpendapat bahwa anak lahir dengan kodrat atau pembawaannya masing-masing kekuatan kodrati pada anak adalah segala kekuatan dan kehidupannya lahir dan batin karena kekuatan kodrat. Kodrat itulah yang akan memberikan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dengan demikian Ki Hajar Dewantara memandang bahwa pendidikan sifatnya hanya menuntun tumbuh kembangnya, kekuatan kodrat yang dimiliki anak pendidikan sama sekali tidak mengubah dasar pembawaan anak kecuali memberikan tuntunan agar anak tumbuh ke arah yang lebih baik. Pendidikan itu sendiri berfungsi untuk menuntun anak agar memiliki pribadi budi pekerti yang baik dan memiliki pembawaan baik menuju ke kualitas yang lebih baik. Menurut Ki Hajar Dewantara, ada 6 cara pokok menerapkan pendidikan,

³Suyadi dan Maulidya Ulfa, *Konsep dasar PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.17

⁴Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran Paud* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm 14.

yaitu pemberian contoh, pembiasaan, pengajaran, perintah pelaksanaan, dan hukuman tingkah laku dan disiplin diri, serta pengalaman lahir dan batin yaitu melalui kegiatan langsung.⁵

Perkembangan anak usia dini meliputi 6 aspek perkembangan yaitu, fisik motorik, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa, perkembangan agama dan moral, perkembangan seni, perkembangan kognitif. Salah satu yang harus dikembangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) adalah nilai agama dan moral. Perkembangan agama dan moral adalah perkembangan yang dimiliki anak dalam bertingkah laku, perkembangan agama dan moral sangat erat kaitannya dengan budi pekerti, sikap dalam bersopan santun, dan kemampuan dalam melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan nilai dan moral sejak usia dini merupakan tanggungjawab bersama semua pihak, salah satu lembaga pendidikan yang dapat melakukan hal itu adalah Taman Kanak-kanak (TK) yang merupakan salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bersifat formal. Di samping itu, masih banyak lembaga PAUD lain yang dapat digunakan sebagai tempat penanaman nilai moral seperti Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA), pendidikan keluarga, dan pendidikan lingkungan. Pendidikan sangatlah penting untuk anak usia dini, dalam program PAUD merupakan landasan yang kokoh

⁵Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep & Teori*, (Jakarta ;Bumi Aksara, 2017), hlm 7-9

dan sangat penting keberadaannya, dan jika telah diterapkan dan ditanamkan dengan baik pada setiap orang sejak dini, ini merupakan awal yang baik untuk membesarkan anak-anak dan negara untuk melanjutkan pendidikan. Masyarakat Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, serta diharapkan menjadi motivasi spiritual bagi bangsa ini untuk mengamalkan sila-sila lain dalam Pancasila⁶.

Salah satu aspek perkembangan dasar pada anak usia dini yaitu aspek sosial emosional. Perkembangan aspek sosial emosional sangat penting mengingat pada usia ini anak mulai banyak berinteraksi dengan lingkungan. Perkembangan sosial emosional dapat dioptimalkan dengan berbagai cara yaitu salah satunya menggunakan permainan ataupun dengan media pendukung lainnya. Pada dasarnya anak-anak menyukai dunia permainan, oleh karena itu sebagai pendidik harus secara kreatif menemukan bagaimana cara agar anak bisa bermain dan belajar tanpa ada rasa bosan. Perkembangan sosial mengandung makna pencapaian suatu kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan harapan sosial yang ada, yaitu proses menuju pendewasaan yang mencakup tiga komponen yaitu belajar berperilaku dengan cara yang disetujui, secara sosial bermain dalam peranan yang disetujui, dan perkembangan sikap sosial. Sosial emosional anak usia dini merupakan suatu proses belajar anak tentang bagaimana

⁶Mulianah Khaironi, 'Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol.3.No 1 (2018), 1–12

berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan aturan sosial yang ada, dan anak lebih mampu mengendalikan perasaan-perasaannya sesuai dengan kemampuan mengidentifikasi dan mengungkapkan perasaan tersebut. Sosial emosional merupakan kemampuan mengadakan hubungan dengan orang lain, terbiasa untuk bersikap sopan santun, mematuhi peraturan dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar.

Secara yuridis, pengertian perkembangan sosial emosional tercantum dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang menyatakan bahwa perubahan perilaku yang berkesinambungan dan terintegrasi dari faktor genetik dan lingkungan serta meningkat secara individual baik kuantitatif maupun kualitatif yang meliputi berbagai aspek yaitu kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan perilaku pro sosial. Adapun perilaku sosial emosional yang diharapkan muncul pada anak usia dini adalah perilaku-perilaku yang baik seperti kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, percaya diri, jujur, adil, setia kawan, serta sifat kasih sayang sesama manusia semua perilaku yang diharapkan muncul pada anak usia dini tersebut terangkum di dalam peraturan menteri

pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini.⁷

Walaupun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam pelaksanaan pendidikan yang baik, namun pada kenyataannya di era globalisasi ini, nilai-nilai kebudayaan yang luhur yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sudah mulai dilupakan dan ditinggalkan oleh masyarakat Indonesia itu sendiri misalnya keramah-tamahan, tenggang rasa, kesopanan, tolong-menolong, rendah hati, dan lain sebagainya. Kemudian untuk mengikuti perkembangan zaman, pemerintah telah merumuskan salah satu cara supaya anak di Indonesia bisa memiliki kemampuan berpikir dan tingkah laku yang baik untuk dirinya sendiri ataupun orang lain. Depdiknas menyatakan bahwa pendidikan merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh pendidik guna membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang baik dan membantu membentuk serta memperbaiki watak peserta didik melalui keteladanan perilaku melalui cara pendidik berbicara dan menyampaikan materi, cara pendidik bertoleransi dan berbagai hal lainnya. Pada dasarnya kemajuan teknologi adalah hal yang harus kita syukuri karena tentunya itu juga dapat menjadi alat pendukung untuk pembelajaran. Pada era milenial ini, anak usia dini maupun orang dewasa tentunya sudah mengetahui tentang internet yang merupakan salah satu media yang bisa kita gunakan untuk

⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang *kurikulum pendidikan* pasal 1 ayat (3)

menunjang pendidikan di Indonesia terutama pendidikan sosial emosional menggunakan metode media animasi. Pada anak usia dini, perkembangan sosial emosional sangat penting untuk dikembangkan karena kemampuan anak dalam mengelola emosi dan berinteraksi sosial dengan orang lain sangat dibutuhkan ketika anak memasuki lingkungan di sekitarnya, tanpa kemampuan mengelola emosi dan kemampuan melakukan interaksi sosial yang baik akan dapat menyebabkan anak kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, kemampuan ini juga akan membantu anak untuk menemukan jati dirinya dan peran anak dalam kehidupan nyata yang biasa disebut perilaku prososial.⁸

Penggunaan media animasi dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional dikarenakan anak dapat mencontoh atau menirukan apa yang ada dalam pesan moral cerita tersebut. Dengan adanya teknologi dapat menunjang hal tersebut, sehingga cerita akan lebih menarik dan anak mudah menyerap serta menikmatinya. Di era globalisasi ini seharusnya kita bisa menggunakan kesempatan tersebut agar anak dapat belajar dan bermain, serta mampu mengembangkan salah satunya di aspek sosial emosional. Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan media animasi untuk meningkatkan perkembangan sosial

⁸Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 tentang *Standar Nasional PAUD*

emosional anak usia dini pada kelompok B Tk IT Al hikmah Tambakaji Ngaliyan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat menjadi sebuah penelitian yakni “Penggunaan Media Animasi untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Kelompok B di TK IT Al hikmah Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun 2022/2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini menggunakan media animasi di TK Al hikmah Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun 2022/2023.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah media animasi dapat meningkatkan sosial emosional anak usia dini pada kelompok B di TK IT Al hikmah Tambakaji Ngaliyan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan wawasan baru dan memberikan informasi mengenai penggunaan animasi sebagai media untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini, serta dapat digunakan sebagai referensi dan pengetahuan untuk kedepannya.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah tentunya dapat menjadikan media animasi sebagai salah satu sarana guna meningkatkan sosial emosional anak usia dini, serta dapat mengenalkan teknologi sejak dini kepada anak supaya anak dapat belajar dengan menyenangkan dan tidak membosankan, serta dapat dijadikan sebagai media hiburan sekaligus media pembelajaran.

2) Manfaat bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai sarana bahan ajar dan juga sebagai alat untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

3) Manfaat bagi Anak

Manfaat penelitian bagi anak yaitu sebagai pengenalan teknologi dan juga dapat menjadikan

pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan karena berisi cerita-cerita yang menarik yang tentunya terdapat pesan moral yang dapat mengembangkan perkembangan sosial emosional anak usia dini dan anak juga dapat berinteraksi dengan teman lebih dekat.

4) Manfaat Peneliti

Dapat mengetahui pengaruh media animasi untuk meningkatkan kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK IT Alhikmah Tambakaji Ngaliyan.

BAB II

MEDIA ANIMASI DAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL AUD

A. Deskripsi Teori

1. Media Animasi

a. Pengertian Media Animasi

Sebelum kita membahas lebih jauh mengenai media. Kata “media” berasal dari bahasa Latin, merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi kata tersebut digunakan untuk bentuk jamak maupun mufrad. Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media.

Beberapa diantaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut :

- 1) Briggs berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.
- 2) *National Education Association* (NEA) memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.
- 3) Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru (Schram, 1982).

- 4) *Asociation of Education Comunication Technology* (AECT) me mberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.
- 5) Sedangkan Gagne berpendapat bahwa berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
- 6) Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian siswa, dan kemauan untuk belajar (Miarso, 1989).⁹

Menurut *Encyclopedia of educational research*, dalam buku Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (1985) bahwa nilai dan manfaat media pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berpikir “*verbalisme*”.
- 2) Memperbesar perhatian para siswa
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar dan oleh karena itu membuat pelajaran lebih menetap.

⁹Mulianah Khaironi, “Perkembangan Anak Usia Dini”, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, (vol 3.No 1 tahun 2018) hlm.124-125

4) Memberikan pengalaman yang nyata, yang dapat menumbuhkan kegiatan yang menyenangkan.

Animasi merupakan kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan. Animasi mewujudkan ilusi (*illusion*) bagi pergerakan dengan memaparkan atau menampilkan satu urutan gambar yang berubah sedikit demi sedikit (*progressively*) pada kecepatan yang tinggi. Animasi digunakan untuk memberi gambaran pergerakan bagi sesuatu objek. Ia membolehkan sesuatu objek yang tetap atau statik dapat bergerak dan kelihatan seolah-olah hidup. Animasi multimedia merupakan proses pembentukan gerak dari berbagai media atau objek yang divariasikan dengan efek-efek dan filter, gerakan transisi, suara-suara yang selaras dengan gerakan animasi tersebut. Animasi di dalam sebuah aplikasi multimedia dapat menjanjikan suatu visual yang lebih dinamik serta menarik karena ia memungkinkan sesuatu yang mustahil atau kompleks berlaku di dalam kehidupan sehari-hari yang direalisasikan di dalam aplikasi tersebut.

Animasi dapat berbentuk dua dimensi, tiga dimensi ataupun melalui berbagai kesan khas, walaupun apa saja bentuk animasi yang digunakan, ia mampu menghasilkan perbedaan dalam program yang mendukungnya karena sifat manusia menyukai sesuatu yang dinamik dan bukannya statik. Walaupun demikian, proses penghasilan animasi bukanlah

sesuatu yang mudah, diperlukan pengalaman, kemahiran serta kepakaran yang tinggi bagi tujuan penghasilan. Pakar animasi yang juga sering dikenali sebagai animator diperlukan dalam jumlah yang banyak untuk menghasilkan suatu animasi yang berkualiti tinggi. Animasi komputer melanjutkan grafik komputer untuk menambahkan dimensi masa untuk menunjukkan pergerakan (*motion*). Jadi, media animasi merupakan kumpulan gambar atau objek yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dari berbagai objek yang divariasikan dengan efek-efek dan filter, gerakan transisi, suara-suara yang selaras dengan gerakan objek tersebut sebagai bentuk komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁰

Menurut Furoidah (2009), media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran film animasi yaitu salah satu wahana atau

¹⁰Arsyad, A. Media Pembelajaran. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012). hlm 12

alat yang digunakan oleh seorang guru yang berbentuk gambar bergerak yang berupa video atau film sehingga dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa pada saat proses pembelajaran.

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sementara itu Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Dari tiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).¹¹

b. Jenis-jenis Media Animasi

Beberapa jenis, yaitu animasi 2D, animasi 3D dan animasi tanah liat.

(1) Animasi 2D (Dua Dimensi)

¹¹Utami, D. *Animasi Dalam Pembelajaran* . Majalah Ilmiah Pembelajaran, 2011.hlm.1 15

Animasi ini yang paling akrab dengan keseharian kita, yang mana jenis animasi ini juga bisa disebut dengan film kartun. Kartun sendiri berasal dari kata “*Cartoon*” yang artinya gambar yang lucu. Media animasi ini menggunakan objek dua dimensi dengan gerak ke koordinat X dan Y saja atau koordinat bidang. Media animasi yang biasanya terdapat dalam CD interaktif kebanyakan menggunakan jenis animasi dua dimensi ini. Contohnya : Looney Tunes, Pink Panther, Tom and Jerry, Scooby Doo, Doraemon, Mulan, Lion King, Brother Bear, Spirit, Snow White and Pinocchio.

(2) Animasi 3D (Tiga Dimensi)

Perkembangan teknologi dan komputer membuat teknik pembuatan animasi 3D semakin berkembang dan maju pesat. Animasi 3D adalah pengembangan dari animasi 2D. Dengan animasi 3D, karakter yang diperlihatkan semakin hidup dan nyata, mendekati wujud manusia aslinya, hal tersebut bisa juga disebut dengan animasi 3D atau CGI (*Computer Generated Imagery*). Pada media animasi 3D ini, objek dapat bergerak ke semua koordinat tiga dimensi yaitu koordinat X, Y dan Z atau koordinat ruang. Penggunaan media animasi 3D ini tentu lebih menarik perhatian anak didik, karena tampak lebih hidup dan lebih nyata. Contohnya :

Bugs Life, Antz Dinosaurus, Final fantasy, Toy Story 2, Monster Inc, Finding Nemo.

a) Media Audio Visual (Animasi)

Menurut Wikipedia (2009) dalam Anonim (2010), animasi atau lebih akrab disebut dengan film animasi adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak, dengan bantuan komputer dan grafika komputer, pembuatan film animasi menjadi sangat mudah dan cepat. Flash adalah alat untuk membuat *website* yang interaktif dan *website* yang dianimasikan. Animasi flash adalah gambar bergerak yang dibuat dengan menggunakan alat untuk membuat web site yang interaktif dan web yang dianimasikan.¹²

c. Manfaat Media Animasi

Animasi adalah pertunjukan yang sangat dinikmati oleh anak. Dari menayangkan film-film berenergi, mengenai manfaat yang didapat bagi anak-anak, khususnya dibutuhkan pikiran kreatif dan bermanfaat. Namun, tidak semata-mata sisi positif yang bisa didapatkan anak, namun bagian negatif pun dicatat oleh anak-anak, perumpamaan perilaku kurang baik yang ada dalam film atau peran keaktifan yang anak-anak lihat seperti kebohongan, perbuatan salah, dan kebaikan lainnya. Jadi media animasi merupakan suatu media yang bisa

¹²H Rayandra, A. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. (Jakarta : Referensi Jakarta.2012) hlm. 12

memberikan gambar, gerak, dan suara, media animasi ini sangat tepat digunakan dalam pembelajaran anak, mengingat hampir setiap anak menyukai animasi. Oleh karena itu, animasi sangat cocok digunakan untuk bagi meningkatkan kebolehan dalam meningkat perkembangan sosial emosional pada anak.

d. Kelebihan dan kekurangan

1) Kelebihan Media Animasi

- a) Media animasi dapat membuat materi pelajaran lebih menarik bagi anak usia dini.
- b) Media animasi juga dapat mengenalkan teknologi sejak dini.
- c) Media animasi dapat membantu mengatasi kebosanaan, dikarenakan anak anak sangat tertarik dengan media.
- d) Anak dapat lebih kritis dalam Memecahkan masalah.
- e) Dari segi sosial anak dapat berkomunikasi dengan teman saat menikmati bersama.

2) Kelemahan Media Animasi

- a) Memerlukan kreativitas dan ketrampilan agar media animasi dapat menstimulasi anak dengan baik.
- b) Penggunaan alat pendukung lain dan teknologi tentunya memerlukan biaya yang cukup banyak.
- c) Guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kemampuan menciptakan suasana yang

menyenangkan jadi proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

Jadi, Media film animasi dapat menjadi media yang sangat membantu. Selain itu juga bahwa media film animasi memiliki kelebihan dan kekurangan seperti media pembelajaran yang lainnya.

2. Perkembangan Sosial Emosional Paud

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini menurut “Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dikutip dalam modul dasar-dasar pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) karya Soegeng Santoso adalah anak yang berusia 0 tahun atau baru lahir sampai usia 6 tahun”.¹³ Kemudian dalam usia 0-6 tahun diklasifikasikan setiap jenjangnya, adapun satuan pendidikan anak usia dini adalah untuk Tempat Penitipan Anak (TPA) ditujukan usia sekitar 0-2 tahun, playgroup dan Kelompok Bermain (KB) ditujukan untuk kisaran usia 2-3 tahun, sedangkan Taman Kanak-kanak (TK) ditujukan untuk kisaran usia 4-6 tahun.

¹³Muhammad Sholeh, “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal IAIN Purwokerto”, YIN YANG. (Vol. 13 No. 1 2018), <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/yinyang/article/view/2094>

Nabi Muhammad SAW bersabda :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجْسِئَانِهِ
كَمَثَلِ الْبُهَيْمَةِ تُنْجِ الْبُهَيْمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَذْعَاءَ

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?" (HR. Bukhari)

Dalam hadist diatas menjelaskan dalam agama islam bahwa seluruh umat manusia di lahirkan atau di ciptakan dengan keadaan Fitrah atau suci. Setiap anak adalah anugrah yang sangat berharga sehingga harus di didik dengan cara yang baik dan penuh kasih sayang. Pengertian anak usia dini definisi anak usia dini menurut *National asosiation for the education Young children* menyatakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak.

Menurut Bahrudin Mustofa anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada Psikologi

perkembangan yang meliputi bayi berusia nol sampai satu tahun, usia dini berusia satu sampai lima tahun, masa kanak-kanak akhir berusia enam sampai dua belas tahun. Berbeda halnya dengan subdirektorat pendidikan anak usia dini yang membatasi pengertian istilah usia dini pada anak usia nol sampai enam tahun, yakni hingga anak menyelesaikan masalah taman kanak-kanak hal ini berarti menunjukkan bahwa anak-anak yang masih dalam pengasuhan orang tua, anak-anak yang berada dalam Taman penitipan anak yaitu TPA, kelompok bermain playgroup, dan taman kanak-kanak TK merupakan cakupan definisi tersebut.

Lebih lanjut, BRECKDEKAMP (1992:6), membagi kelompok anak usia dini menjadi tiga bagian, yaitu kelompok usia bayi hingga dua tahun, kelompok usia tiga hingga lima tahun, dan kelompok enam hingga usia delapan tahun. Pembagian kelompok tersebut dapat mempengaruhi kebijakan penerapan kurikulum dalam pendidikan dan pengasuhan anak. Setiap anak memiliki sifat yang unik dan terlahir dengan potensi yang berbeda-beda dengan memiliki kelebihan bakat serta minat pada anak usia dini. Misalnya ada anak yang memiliki bakat menyanyi, menari bermusik dan lain sebagainya. Anak usia dini yaitu mengalami tahap pertumbuhan yang cukup singkat sehingga perkembangan fisik maupun mental harus distimulasi dengan baik titik

pertumbuhan dan perkembangan dimulai sejak masa pranatal yaitu sejak dalam masa kandungan.¹⁴

Periodik anak usia dini dalam kehidupan manusia merupakan periode penting bagi pertumbuhan otak, intelegensi, kepribadian memori, dan aspek perkembangan lainnya artinya per terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini maka dapat mengakibatkan terhambatnya pada masa-masa selanjutnya. Pandangan para ahli pendidikan mengenai anak juga cenderung berubah dari waktu ke waktu dan berbeda satu sama lain sesuai dengan landasan teori yang digunakan titik sebagai pendapat ada yang memandang anak sebagai makhluk yang sudah terbentuk oleh bawaannya dan ada pula yang menganggap anak sebagai miniatur orang dewasa serta ada juga yang memandang anak sebagai individu yang berbeda total dari orang dewasa. Misalnya, vestologi, seorang ahli pendidikan Swiss, memandang bahwa anak terakhir dengan bawaan yang baik, ia memandang bahwa eksistensi manusia alam dan terbentuk oleh kekuatan-kekuatan di luar.

Dalam pendidikan Islam, Rasulullah mendefinisikan bahwa keteladanan adalah cara yang efektif dalam mendidik kepribadian siswa, terutama usia dini sampai usia remaja.

¹⁴Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini Konsep & Teori, (Jakarta ;Bumi Aksara, 2017), hlm 1-9

Sesuai dengan firman yang terkandung dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَآءَ آخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” (Q.S. Al-Anbiya’ : 21)

Menurutnya hukum-hukum fungsional menyebabkan terjadinya suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang berkesinambungan serta bertahap.Sementara Froebel salah seorang tokoh pendidikan anak usia dini berkebangsaan Jerman, memandang bahwa anak pada dasarnya memiliki bawaan baik (*innate Goodness*) dan berpotensi kreatif potensial. Hal itu mengarah pada suatu kehidupan yang baik dan pada dasarnya Anak memiliki kemampuan secara berkreasi.Persoalannya dapat terletak pada lingkungan yang ia tinggali, karena lingkungan cukup berpengaruh dalam proses perkembangan anak yaitu mencakup dampak dan potensi-potensi yang akan dimilikinya.

Menurut Robert masa anak-anak merupakan suatu masa yang paling penting dan yang paling berharga yaitu anak-anak dapat mengekspresikan dirinya dengan bebas untuk itu, fase

ini adalah fase yang penting dan berharga bagi pembentukan periode kehidupan manusia atau sering disebut dengan masa emas (*The golden age*) sebagai penyelenggaraan pendidikan, artinya masa anak merupakan fase yang sangat fundamental bagi perkembangan individu karena fase inilah terjadi pembentukan dan pengembangan pribadi.

b. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Kata sosial dapat diartikan sebagai proses pembentukan dalam beradaptasi sehingga bisa menyatu dengan lingkungan masyarakat. Selain itu Perkembangan sosial adalah suatu proses yang muncul dimana anak-anak belajar tentang diri dan orang lain dan tentang membangun dan merawat pertemanan. Perkembangan sosial sejatinya mulai pada saat lahir dan muncul dari interaksi yang dialami bayi dan anak kecil di rumah dan selanjutnya bersosialisasi di luar rumah. Perkembangan sosial adalah suatu proses yang muncul dimana anak-anak belajar tentang diri dan orang lain dan tentang membangun dan merawat pertemanan, sedangkan Emosi berasal dari kata *emotus/emovere* yang artinya sesuatu yang mendorong sesuatu, maksudnya ungkapan perasaan gembira yaitu tertawa, ungkapan perasaan sedih yaitu menangis. Jadi dapat diartikan bahwa emosi merupakan suatu perasaan yang terdapat dalam diri kita yang diungkapkan dengan ekspresi yang berbeda-beda. Dapat disimpulkan bahwa Perkembangan sosial emosional adalah

proses belajar menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya baik orang tua, saudara, teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Pada anak usia dini, perkembangan sosial emosional sangat penting untuk dikembangkan karena kemampuan anak dalam mengelola emosi dan berinteraksi sosial dengan orang lain sangat dibutuhkan ketika anak memasuki lingkungan di sekitarnya. Tanpa kemampuan mengelola emosi dan kemampuan melakukan interaksi sosial yang baik, anak akan kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Kemampuan ini juga akan membantu anak untuk menemukan jati diri dan peran anak dalam kehidupan nyata. Dalam artian sederhana, perkembangan sosial emosional yaitu luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain. Sementara perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi anak dengan orang lain, mulai dari orang tua, saudara, teman bermain, hingga masyarakat secara luas. Dengan demikian, perkembangan sosial emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa perkembangan sosial emosional, sejatinya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, membahas

¹⁵ Soegen santoso, *Dasar-Dasar Pendidikan.* (PT :Rosdakarya Bndung,2010) hlm.5

perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial anak. Menurut Hurlock, gejala emosional pertama yang muncul adalah ketegangan yang umum terhadap stimulus atau rangsangan yang kuat, reaksi emosional ini memang belum tampak jelas sebagai reaksi emosi pada umumnya, oleh karena itu reaksi emosional yang tidak menyenangkan biasanya akan diekspresikan dengan cara menangis, berteriak dan lain sebagainya. Sedangkan emosional yang menyenangkan tampak jelas pada raut wajah anak seperti tersenyum, tertawa dan lain sebagainya. Mengembangkan hubungan sosial emosional merupakan tonggak penting bagi anak-anak. Bersosialisasi adalah pengalaman pertama kali yang mana harus memiliki kesepakatan dengan teman sebayanya.

Pada usia 5 sampai 6 tahun anak-anak mulai mengungkapkan kesenangannya mereka, bermain bersama adalah hal yang dapat memberi kesempatan kepada anak untuk bergaul dan belajar mengenal berbagai aturan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Pada tahap ini Guru dan Orang tua harus mengembangkan perkembangan sosial emosional anak dengan tepat dan baik agar perkembangan sosial anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan sosial dan emosi yang positif memudahkan anak untuk bergaul dengan sesamanya dan belajar dengan lebih baik, oleh karena itu berilah

rangsangan berupa aktivitas yang dapat mengembangkan di lingkungan sosialnya.

Oleh karena itu, sangat penting memahami dan membantu anak-anak untuk memahami perasaan sendiri dan perasaan anak-anak lain untuk mengembangkan rasa hormat dan kepedulian kepada orang lain. Terkait dengan pendidikan perkembangan emosional dan sosial pada anak, Rasulullah SAW juga telah memberikan contoh praktik pendidikan emosional dan sosial anak secara Islami sebagaimana tuntunan wahyu Allah SWT, dalam hal ini Rasulullah mengajari bagaimana bersikap tenang, memperlakukan orang lain dengan kasih sayang, melatih keberanian, melatih kesabaran ketika sakit dan bersabar menghadapi musibah, mengajari menyikapi kesulitan hidup, membina persaudaraan, dan lain sebagainya. Berpijak dari itu, peran keluarga teramat sangat penting untuk merangsang kecerdasan emosi dan sosial anak.

c. Karakteristik AUD

Karakteristik perkembangan sosial emosional usia 4-6 tahun dalam buku metode pengembangan sosial emosional karya Ali Nugroho menjelaskan yaitu sebagai berikut:

- 1) Anak memiliki satu atau dua sahabat tetapi sahabat ini mudah berganti.

- 2) Kelompok bermain cenderung kecil dan tidak terorganisir secara baik, sehingga mudah berganti-ganti.
- 3) Anak lebih mudah bermain bersebelahan dengan teman yang lebih besar. Perselisihan sering terjadi namun hanya sebentar kemudian mereka kembali baik.

Berdasarkan karakteristik tersebut, perkembangan sosial anak masih sering pilih-pilih teman dan hanya memiliki salah satu teman untuk bermain, selain itu anak juga masih sering bertengkar karena memperebutkan mainan dan seseorang yang dianggap miliknya sendiri. Anak TK cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka. Adapun jenis-jenis emosi anak usia dini bisa berupa sedih, gembira, takut, dan marah, biasanya sikap marah sering diperlihatkan anak pada usia tersebut. Selain itu, anak juga sering merasa iri kepada temannya dan memperebutkan perhatian guru.

Perkembangan sosial mulai berjalan pada usia 4-6 tahun, hal ini tampak dari kemampuan mereka dalam melakukan sesuatu secara berkelompok. Karakteristik pada tahap ini adalah anak mulai mengetahui aturan-aturan disekitarnya, kemudian mereka mulai tunduk pada aturan tersebut, lalu anak mulai menyadari pentingnya hak orang lain, mereka mulai dapat bermain dengan teman, dan

munculnya sikap kemandirian. Maksudnya dalam pembelajaran, anak bebas memilih suatu kegiatan main yang disukai dan sesuai minat anak sebagaimana kodrat seorang anak yakni bermain sambil belajar .Berawal dari kegiatan yang disukai atau diminati itulah maka anak akan serius dalam melakukan kegiatan sehingga tidak merasa bosan dan bisa menyelesaikan tanpa bantuan orang dewasa.¹⁶

d. STTPA Perkembangan Sosial Emosional AUD

Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini atau STPPA adalah acuan untuk mengembangkan standar isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

STPPA merupakan acuan yang dipergunakan dalam pengembangan kurikulum PAUD.Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD disebut sebagai Kompetensi Inti.Perkembangan anak adalah perubahan perilaku yang berkesinambungan dan terintegrasi dari faktor genetik dan lingkungan serta meningkat secara individual baik kuantitatif maupun kualitatif. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu.

¹⁶Morrison, G.S.*Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.(Jakarta: Indeks,2012).hlm.20

Standar Tingkat pencapaian anak usia dini pada aspek Sosial Emosional AUD Diantaranya:

- 1) Kesadaran Diri
 1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyuaikan dengan situasi
 2. Memperlihatkan kehati hatian kepada orang yang belum kenal
 3. Mengenal perasaan sendiri lebih dalam
- 2) Rasa tanggung jawab pada diri sendiri
 1. Tahu akan hak nya
 2. Menaati aturan kelas dan aturan lainnya
 3. Dapat mengontrol diri sendiri
 4. Bertanggung jawab atas perilaku diri sendiri
- 3) Perilaku prososial
 - a. Bermain dengan teman sebaya
 - b. Merespon teman dengan baik
 - c. Berbagi dengan teman
 - d. Menghargai pendapat teman dan karya teman
 - e. Bersikap kooperatif dengan teman
 - f. Menunjukkan sikap toleran dll.¹⁷

¹⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, *tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.Pasal 3 ayat 1*

e. Faktor Faktor Yang mempengaruhi perkembangan Sosial Emosional AUD

1) Faktor Hereditas

Rini Hildayati dkk (2007: 118) dalam bukunya mengatakan bahwa faktor Hereditas berhubungan dengan hal-hal yang diturunkan dari orangtua kepada anak cucunya yang pemberian biologisnya sejak lahir. Islam bahkan telah mengindikasikan pentingnya faktor hereditas dalam perkembangan anak sejak 14 abad yang lalu. Nabi Muhammad SAW, bersabda: “Menikahlah kalian dengan sumber (penghentian) yang baik, karena sesungguhnya hal itu akan menurun kepada anaknya.”(HR. Muslim) Faktor hereditas ini merupakan salah satu faktor penting yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak usia dini, termasuk perkembangan sosial dan emosi mereka. Menurut hasil riset, faktor hereditas tersebut mempengaruhi kemampuan intelektual yang salah satunya dapat menentukan perkembangan sosial dan emosi seorang anak.

2) Faktor Lingkungan

Menurut Novan Ardy Wiyani dan Barnawi (2012: 35) faktor lingkungan diartikan sebagai kekuatan yang

kompleks dari dunia fisik dan sosial yang memiliki pengaruh terhadap susunan biologis serta pengalaman psikologis, termasuk pengalaman sosial dan emosi anak sejak sebelum ada dan sesudah ia lahir. Faktor lingkungan meliputi semua pengaruh lingkungan, termasuk didalamnya termasuk di dalamnya pengaruh keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3) Faktor Umum

Faktor umum di sini maksudnya merupakan unsur-unsur yang dapat digolongkan ke dalam kedua faktor di atas (faktor hereditas dan lingkungan). Mudahnya, faktor umum merupakan campuran dari faktor hereditas dan faktor lingkungan. Faktor umum yang dapat mempengaruhi perkembangan anak usia dini yakni jenis kelamin, kelenjar gondok, dan kesehatan. Ketiga faktor di atas dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan emosi anak usia dini dengan dominasi yang berbeda-beda. Perbedaan dominasi faktor-faktor tersebutlah yang kemudian memunculkan adanya perbedaan pada masing-masing anak usia dini, atau yang lebih sering disebut dengan perbedaan individu.

Terkait dengan perbedaan individu tersebut, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Isra;84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing masing.Maka Tuhanmu lebih mengetahui mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.

Ayat tersebut menyatakan bahwa bentuk fisik, perkembangan kognitif, emosi, sosia, bahasa, moral dan agama pada anak usia dini itu berbeda-beda sesuai dengan dominasi faktor yang mempengaruhinya. Hal itu juga menegaskan kepada kita bahwa perbedaan individual merupakan suatu hal yang tidak luput dari perhatian Islam, bahkan dalam Islam perbedaan individu tersebut kemudian tidaklah menjadi suatu masalah.¹⁸

¹⁸Yus, Anita.*Model Pendidikan Anak UsiaDini.*(Jakarta:Kencana,2011)
hlm.26

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama dan penelitian ini akan memfokuskan pada peningkatan keterampilan sosial dan keterampilan emosional anak usia dini dengan menggunakan media animasi.

Suharsimi dalam Paizaluddin dan Ermalinda (2013:09) penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yang memiliki pengertian sebagai berikut:

- a. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

- b. Tindakan merupakan sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas merupakan sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Jadi dengan menggabungkan batasan pengertian diatas maka Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.¹⁹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di TK IT Al hikmah, yang berlokasi di jalan Margosyo Rt V Rw IV Tambakaji Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Telepon : (024) 7619302, HP : 081572786680.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 hingga 09 September 2022. Penelitian di lakukan satu minggu, di TK Al Hikmah Tambakaji Ngaliyan.

¹⁹Sugiono. *metode peneltia pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2014) hlm. 29

3. Subjek dan Kolaborator Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini pada kelompok B di TK IT Alhikmah Tambakaji Ngaliyan yang berjumlah 13 orang, rata-rata usia mereka sekitar 6 hingga 7 tahun. Selama pengumpulan data di lapangan, baik dengan cara berdialog maupun dengan melakukan pengamatan secara langsung, peneliti juga melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan data tertulis.

b. Kolaborator Penelitian

Kegiatan penelitian bersifat kolaboratif antara guru atau kepala sekolah, peneliti dan siswa. Dalam penelitian ini guru yang terlibat dalam kelompok B adalah Umi Nadia yaitu wali kelas kelompok B TK IT Al Hikmah dalam hal ini guru mempunyai kepentingan untuk meningkatkan kemampuan mengajar, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, sedangkan subjek yang diteliti atau siswa memiliki kepentingan untuk meningkatkan hasil belajarnya yaitu di aspek sosial emosionalnya. Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti dan hasilnya digunakan sendiri oleh peneliti, kegiatan ini sepenuhnya dilakukan oleh peneliti tidak diwakilkan oleh orang lain dan selama proses penelitian berlangsung peneliti bertindak sebagai

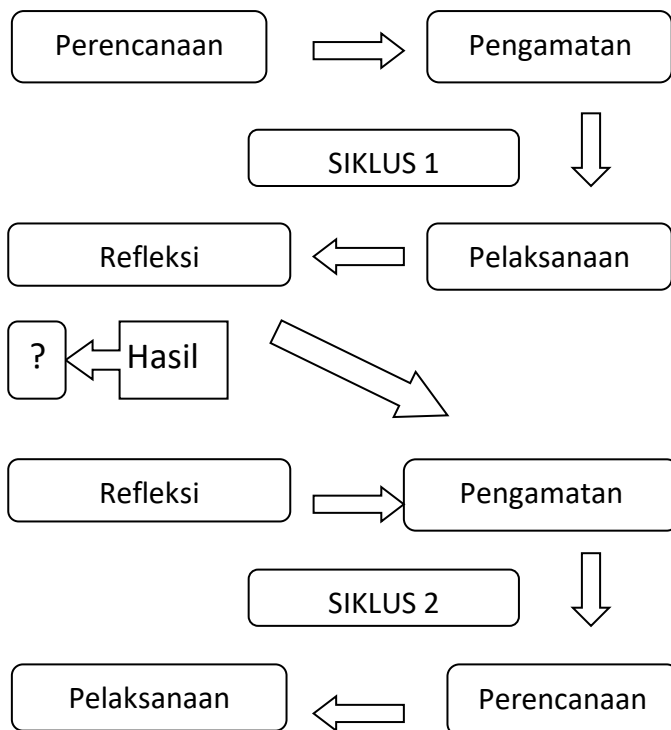
pelaksana sekaligus pengamat perubahan dari siswa itu sendiri.

Dalam proses penelitian, peneliti mendokumentasikan kejadian-kejadian yang terjadi selama proses penelitian berlangsung secara nyata dan terbuka.²⁰

²⁰Muslich, Masnur. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) hlm.8

4. Siklus Penelitian

3.1 Tabel Penelitian



Suharsimi Arikunto (2008:16) mengemukakan bahwa PTK ini dilaksanakan dengan 2 siklus, setiap siklus memiliki 4 tahap sebagai berikut :

a. Siklus 1 :

- 1) Perencanaan, dalam siklus ini peneliti akan membuat ancatangan kegiatan hatian (RPPH), dan merencanakan bahan ajar yang akan dilakukan.

- 2) Pelaksanaan tindakan, di dalam tindakan ini peneliti akan menyiapkan media yang akan diajarkan dan peneliti melakukan proses penelitin sesuai dengan rancangan pembelajaran
- 3) Pengamatan,tahap ini dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan. Peneliti mengamati proses aktifitas efektif siswa.
- 4) Refleksi, mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah diakuka berdasaekan dari pelaksanaan pebelajaran

b. Siklus II

- 1) Perencanaan, merevisi kembali tindakan tindakan yang kurangatau tidak relevan pada siklus I.
- 2) Pelaksananaan tindakan meliputi menyiapkan media yang akan diajarkan dan peneliti melakukan proses penelitin sesuai dengan rancangan pembelajaran
- 3) Pengamatan, di tahap ini pneliti kan mengamati efektivitas siswa lebih mendalam.
- 4) Refleksi di tahap ini peneliti akan mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan

berdasarkan dari hasil pelaksanaan pembelajaran.²¹

5. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang dapat menentukan keberhasilan atau dari hasil sebuah penelitian dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu :

a. Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, observasi ini tidak terbatas hanya pada manusia saja tetapi juga objek objek alam yang lainnya.²² Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati secara langsung di TK IT Al Hikmah untuk melihat bagaimana kondisi sekolah tersebut.²³

²¹Muhammad ansori, *Penelitian tindakan kelas*.(Bandung : PT Saniarta Sukses.2019).hlm 12

²²Anggito A, *Metodologi penelitian kualitatif* (Sukabumi: Jejak publisher, 2018) hlm 20

²³E-Book: Ria Novianti, “ Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini” jurnal Educhild : *Pendidikan dan social*, (Vol 1,No.1,2012) hal 22

3.2 Tabel indikator pencapaian

No	Aspek	Indikator
1.	Perkembangan Sosial	Anak mampu berteman dengan baik
2.	Emosional	Anak mampu bersifat demonstrasi atau mengungkapkan pendapatnya
3.		Anak bersifat kooperatif dan bertanggung jawab

b. Teknik wawancara atau interview

Teknik wawancara atau interview merupakan pengambilan data secara langsung yang diperoleh dari hasil tanya jawab dengan subjek penelitian. Teknik ini hendaknya dilakukan melalui sikap dan tutur kata karena hal tersebut dapat mempengaruhi jawaban dari seorang informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada guru, kepala sekolah dan orang tua yang terlibat dalam penelitian ini. Kemudian hasil wawancara ini ditulis dan diolah kembali oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan jenis pengumpulan data dalam bentuk dokumen foto, dan juga bahan statistik. Data-data tersebut sangat membantu bagi peneliti untuk menganalisis data lebih dalam sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian ini peneliti akan mendokumentasikan segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian serta akan menggunakan dokumen-dokumen yang dapat menunjang penelitian tersebut. Untuk memperkuat data yang sebelumnya telah didapatkan yaitu dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat, Koran, majalah prasasti, notulensi rapat, dan lain sebagainya.²⁴

6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisa Data Penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis rata-rata skor dan persentase. Kegiatan analisis data ini dilakukan untuk menganalisis proses dan hasil belajar anak pada saat kegiatan bermain dengan media playdough berdasarkan lembar penilaian pada kemampuan anak kelompok B TK IT Al hikmah Tambakaji Ngaliyan.

²⁴Jhoni Dimiyati, *Metode pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2013). hlm 97-98

Data dianalisis dengan menggunakan nilai rata rata individu anak, dan kriteria ketuntasan belajar anak, menggunakan rumus presentase.Sudijono (2003 : 40) ²⁵yaitu :

$$\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket :

% : Persentase

F : Frekuensi

n : Jumlah siswa

Data tersebut di interpresentasikan ke dalam empat tingkatan yaitu :

- 1) BB (Belum Berkembang)
- 2) MB (Masih Berkembang)
- 3) BSH (Berkemang Sesuai Harapan)
- 4) BSB (Berkembang Sangat Baik)

²⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, dan R&D. (Bandung : Alfabeta,2013).hlm 23

Tabel 3. 3 Persentase Katagori Penilaian

Presentase	Kriteria Peneliain
75%-100%	BSB
50%-75%	BSH
25%-50%	MB
0%-25%	BB

Indikator Ketercapaian Penelitian yaitu Tindakan akan dihentikan bila kriteria keberhasilan tindakan telah tercapai. Kriteria keberhasilan tindakan akan ditetapkan berdasarkan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah tersebut dan berdasarkan pertimbangan peneliti. Adapun kriteria keberhasilan tindakan tersebut adalah : Indikator keberhasilan tercapai apabila hasil belajar anak meningkat pada setiap siklus yakni dengan kriteria Berkembang Sangat Harapan (BSB) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Sedangkan untuk ketuntasan belajar klasikal telah tercapai jika $\geq 75\%$.

Dengan begitu peneliti akan mengetahui tingkat perkembangan sosial emosional anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan kelas, apakah ada sebuah peningkatan atau tetap dan tentunya akan dapat di tarik kesimpulan.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Sejarah Singkat TK IT Al Hikmah

Pengurus Yayasan Al-Hikmah Margoyoso III Semarang Periode 2017–2021 pada tanggal 27 Oktober 2017. Adapun realisasi program yang menonjol sebagai berikut :

Tahun 1974 saya (Drs. H. Abu Achmadi) diangkat sebagai Dosen IAIN Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo tahun 1977. Saya (Drs. H. Abu Achmadi) pergi haji bersama Pak Toha Putra dengan biaya Rp 875.000,- (*delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*). Pulang dari haji beli tanah milik bapak Sukijan, karena didesak anaknya untuk masih militer. Yang harus dibayar waktu itu anaknya yang bernama SUHAJI, uang pelican Rp 600.000 (*enam ratus ribu rupiah*). Luas tanah yang dibeli 300 m² yang 100 m² dibuat bangunan untuk garasi mobil yang 200 m² untuk bangunan masjid sampai sekarang.

Waktu itu ada TK (RA) milik ibu-ibu Darma Wanita IAIN Walisongo disponsori oleh Ibu Bisri

Abdul Jalil dan Ibu Kholid Narbuko. Guru paling senior Ibu Musonifah tidak mau, kemudian minta belas kasihan pada saya, dan saya berikan begitu saha (saya wakafkan). Waktu itu yang menyaksikan bapak Rektor (Bapak Ludjito) Bapak Maesuri, Bapak Hifni Syadali. Sekarang sudah jadi sertifikatnya disimpan Bapak Rektor Ludjito (Almarhum) sekarang di kantor rector. Dan akhirnya kami memutuskan Setelah mendirikan Masjid Al hikmah, Kmis memutuskan untuk membuat lembaga pendidikan yang di beri nama PAUD IT Al hikmah yang terdiri dari TK dan KB.

b. Profil TK Al Hikmah

1) Profil TK IT Al Hikmah Kecamatan Ngaliyan

a) Identitas Lembaga

Nama Lembaga : TK IT Al Hikmah

Alamat Lembaga: JL. Margoyoso 11 No V
RT.05 RW.04

Telepon : 081572786680

E-mail

: Pauditalhikmah@gmail.co

m

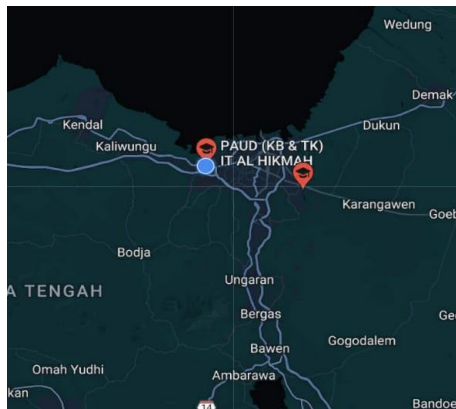
b) Legalitas Lembaga

NPSN : 69945491

Ijin Operasional : B/758 421.1/1/2021

Tahun Berdiri	:2012
Dokumen Pendirian	akatanotaris
Akreditasi	: -
NPWP	:03.182.232.3- 503.000
Rekening Bank	:3-056-03885-9

2) Peta Lokasi



Gambar 4.1
Lokasi TK IT Al hikmah
(Goole MAP ,Agustus 2022)

Tk It Al hikmah terletak di Jln.Margoyoso II no 5 Rt 05 Rw 04, tepatnya di gang segaran belakangkampus 1 Uin Walisongo Semarang.

3) Visi, Misi dan Tujuan TK IT Al Hikmah

Visi

“Mencetak pribadi yang sholeh, Cerdas dan Mandiri”

Misi

- (a) Membekali perkembangan potensi anak dengan ketakwaan dan akhlakul karimah.
- (b) Mengembangkan potensi anak secara optimal
- (c) Memberikan layanan ,pengasuhan ,perawatan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak menuju kemandirian.

Tujuan TK IT Al Hikmah Kecamatan

Ngaliyan

- (a) Terbentuknya karakter peserta didik yang memiliki nilai-nilai agama
- (b) Terbentuknya peserta didik yang sehat jasmani dan rohani
- (c) Terbentuknya peserta didik yang mandiri dan terampil dalam kehidupan sehari-hari melalui intrakurikuler dan proyek profil pelajar Pancasila
- (d) Terbentuknya peserta didik yang cinta pada adat dan budaya Indonesia.

4) Karakteristik Satuan Pendidikan

TK IT Al Hikmah Kecamatan Ngaliyan terletak di pinggiran Kota Semarang yang berbatasan dengan kabupaten Kendal. Kota Semarang dikenal sebagai “Kota ATLAS” yang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah dan memiliki kemudahan akses terhadap berbagai sarana dan prasarana transportasi darat, laut, maupun udara. Kemudahan ini dapat digunakan untuk menstimulasi pertumbuhan ekonomi kreatif pada masyarakat dengan menyediakan berbagai peluang usaha dan lapangan kerja.

Sebagai lembaga pendidikan yang berada dikawasan perkampungan, perusahaan, kantor pemerintahan dan di dekat Pasar,pabrik es batu,super market serta kehidupan masyarakatnya saling menghormati dan bertoleransi terhadap keberagaman tersebut. Disisi lain, keberadaan perusahaan menimbulkan permasalahan lingkungan, seperti eksploitasi terhadap air tanah.

Para pendiri TK IT Al Hikmah Kecamatan Ngaliyan bercita-cita untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak usia dini yang berada di lingkungan sekitar. Segala tantangan permasalahan yang ada memperkaya

kurikulum TK IT Al Hikmah Kecamatan Ngaliyan. Impian kami adalah mewujudkan profil lulusan yang berbudi pekerti yang luhur, berkarakter sesuai budaya Indonesia, berwawasan global dan peduli lingkungan. Pengembangan kurikulum di sekolah kami mengacu pada tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan kekhasan daerah, karakteristik dan kondisi satuan pendidikan, serta kebutuhan peserta didik. Untuk mewujudkan hal ini, maka dibentuklah Tim Pengembang Kurikulum Operasional yang terdiri dari pengurus yayasan, guru, kepala sekolah dan komite sekolah.

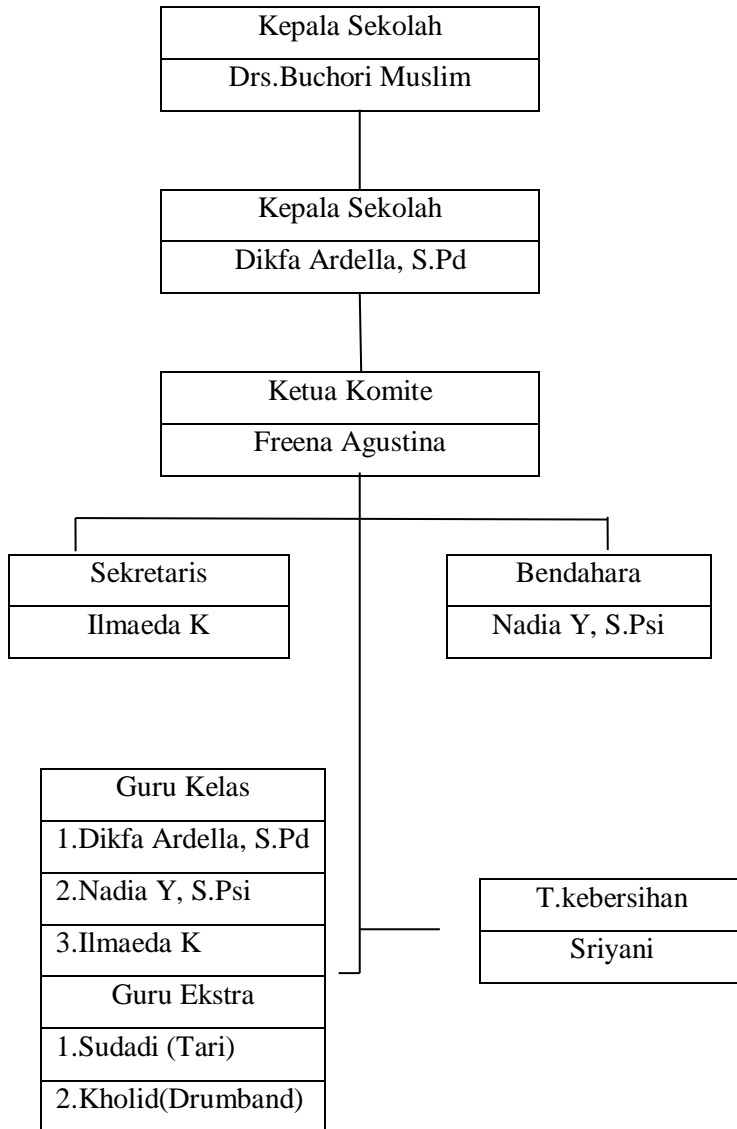
Untuk mewujudkan lembaga yang berkualitas tentunya tidak cukup hanya didukung oleh potensi lingkungan dan sumber daya manusia setempat. Dukungan dana untuk menunjang operasional pendidikan dan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai juga sangat diperlukan. Oleh karena itu, TK IT Al Hikmah membutuhkan dana yang bersumber dari iuran wali murid dan bantuan pemerintah pusat berupa dana BOP.

Sedangkan pihak pelaku usaha di lingkungan sekitar menjadi donatur tidak tetap untuk berbagai kegiatan sekolah. Hal lain yang tidak kalah penting adalah penyediaan lingkungan

belajar yang kondusif, penggunaan media pembelajaran yang variatif serta pemanfaatan berbagai sumber belajar dari lingkungan sekitar. Pembelajaran berkualitas di TK IT Al Hikmah Kecamatan Ngaliyan tidak akan bisa terlaksana tanpa dukungan orang tua, masyarakat sekitar, pemerintah setempat, dinas pendidikan dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Saat ini TK IT Al Hikmah Kecamatan Ngaliyan berdiri diatas lahan seluas 382m, dengan bangunan 1 lantai yang terdiri dari 1 ruang guru dan kepala sekolah, 2 ruang kelas, 1 kamar mandi, 1 ruang UKS/ruang tidur, 1 dapur dan 1 gudang. Lembaga kami memiliki 3 orang guru, 1 orang kepala sekolah, 1 orang tenaga administrasi dan 1 orang tenaga kebersihan yang berkualifikasi S1 PAUD, S1 Psikologi dan Mahasiswa Piaud serta sudah mengikuti berbagai pelatihan. Pada tahun ajaran 2022/2023, kami memiliki 33 orang peserta didik, dengan perincian Kelompok A: 20, anak dan Kelompok B: 13 anak serta memiliki 2 rombongan belajar.

5) Struktur Organisasi

4.1 Data Struktur Organisasi



6) Prestasi yang Pernah Dicapai

Pernah mengikuti lomba-lomba antar sekolah danlomba lomba antar kecamatan,walau juara harapan.

7) Kemitraan

Kemitraan dengan masjid al hikmah TPQ Al Hikmah.

2. Data Khusus

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti melakukan observasi terlebih dahulu.Tujuan dilaksanakan observasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kemampuan anak dalam mengasah perkembangan sosial emosional terutama dalam bersosialisasi dengan teman sekelasnya.

Berikut ini adalah data anak pada kelompok B TK Al hikmah :

Tabel 4.2 Data Anak Kelompok B

NO	Nama	TTL	Jenis Kelamin
1.	Abida	Semarang, 02 Juni 2016	Laki Laki
2.	Abi	Semarang,21 November 2016	Perempuan
3.	Adib	Semarang, 02 Juni 2016	Laki Laki

4.	Alifia	Semarang, 12 Juli 2016	Perempuan
5.	Azzalia	Semarang, 18 Februari 2017	Perempuan
6.	Bisma	Semarang, 19 Juli 2016	Laki Laki
7.	Hasya	Semarang, 14 April 2017	Perempuan
8.	Fatih	Semarang, 18 Agustus 2016	Perempuan
9.	khanza	Semarang, 04 Januari 2017	Laki Laki
10.	Maha	Semarang, 8 September 2016	Perempuan
11.	Maika	Semarang, 03 Juli 2017	Perempuan
12.	Nuril	Semarang, 16 September 2016	Laki Laki
13.	Rafa	Semarang, 11 Juni 2016	Laki Laki

Dalam penelitian ini ada 3 indikator pencapaian yang akan di tingkatkan, tentunya dalam satu indikator pencapaian akan di tentukan indikator penilaian yang mana akan menjadi tolak ukur bagaimana anak telah berkembang sejauh ini. Dibawah ini adalah tabel yang akan menjelaskan :

Tabel 4.3 Indikator Pencapaian

N O	Indikator Pencapaian	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu	Anak menyend	Anak sudah berani	Anak sudah	Anak bermain

	berteman dengan baik	iri dan takut pada orang lain	bermain tapi masih asing dengan orang lain	mulai bermain dengan teman temannya	dengan teman temannya dengan baik
2.	Anak mampu bersifat demonstrasi atau mengungkapkan pendapatnya	Anak pendiam dan sibuk dengan dunianya	Anak mulai tertarik dalam mengungkapkan pendapatnya	Anak mulai bicara di depan aktif berbicara di forum	Ana sudah baik dan slalu merespon dan aktif dalam berbicara
3.	Anak bersifat kooperatif dan bertanggung jawab	Anak masig sulit menerapan rasa tanggung jawab	Anak sudah mulai ada rasa bertanggung jawab dengan tugasnya	An melaksanakannya dan sudah mulai kooperatif	Anak sudah melaksanakannya dengan baik dan memiliki jiwa kooperatif

Jadai dari data diatas peneliti dapat mengelompokan anak sesuai tahap perkembangannya, data Yang akan di liat dari data yang sudah diteliti dilapangan yang akan diambil menggunakan metode pengamatansaat melakukan tindakan kelas.

Berikut adalah hasil observasi awal yang dilakukan pada hari kamis 25 Agustus 2022.

Tabel 4.4 Data Obsevasi Prasiklus

No	Nama	L/P	Indikator			Presen t	Ket
			1	2	3		
1.	Abida	P	***	***	**	66,7 %	BSH
2.	Abi	L	***	**	**	58,3%	BSH
3.	Adib	L	***	***	***	75%	BSB
4.	Alifia	P	**	**	**	41,3%	MB
5.	Azalia	P	*	**	**	41,3%	MB
6.	Bisma	L	***	**	**	58,3%	BSH
7.	Fatih	L	**	**	*	41,3%	MB
8.	Hasya	P	**	**	*****	66,7%	BSH
9.	Khanza	P	*	*	**	33,3 %	MB
10.	Maha	L	*	**	**	41,7%	MB
11.	Maika	P	**	**	***	58,3%	BSH
12.	Nuril	L	**	*	**	41,7%	MB
13.	Rafa	L	*	**	*	33,3%	MB

Hasil dari observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan sosial emosional anak sudah cukup bagus tetapi ada beberapa anak yang perkembangan sosial emosionalnya masih di bawah rata-

rata, oleh karena itu peneliti ingin melakukan sebuah tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan anak lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan sebuah penelitian kemudian berkolaborasi dengan guru kelas untuk melakukan kegiatan tersebut. Dikarenakan kemampuan sosial emosional masih ada yang di bawah rata-rata sehingga perlu diadakan tindakan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk mengatur masalah tersebut agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah tindakan yang dipilih peneliti untuk melaksanakan Penelitian di TK Al Hikmah yang dilakukan dengan 2 Siklus. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan keikutsertaan dalam pembelajaran pada kelompok B TK IT Al Hikmah.

Ket :

BB : Artinya anak Belum Berkembang

MB : Artinya anak Masih Berkembang

BSH : Artinya anak Masih Bisa Berkembang

BSB : Artinya Anak Berkembang Sangat Baik

Peserta didik mengalami peningkatan dan diharapkan peserta didik dapat berkembang secara baik sesuai dengan tahap perkembangannya bahkan hasil obeservasi hampir mencapai nilai prensentase 75%.

B. Analisis Data Persiklus

1. Data Hasil Prasiklus

Dalam kegiatan pra siklus peneliti dan guru menyusun rencana untuk kegiatan pra siklus. Saat pra siklus peneliti belum menggunakan media animasi sebagai alat penunjang untuk meningkatkan sosial emosional anak usia dini. Peneliti hanya mengenalkan secara sederhana Apa itu media animasi. Tentunya pada era (*Four Point Zero*) atau biasa disebut era 4.0 (penerapan teknologi modern). Tujuan dari penelitian ini salah satunya yaitu untuk mengenalkan teknologi sejak dini. Kemajuan teknologi seharusnya dapat dijadikan sebuah media untuk menunjang pendidikan di Indonesia. Dikarenakan pada zaman sekarang ini manusia dituntut untuk melek akan informasi dan teknologi.

Teknologi dapat diakses melalui berbagai media salah satunya yang sering digunakan adalah gawai, tablet dan media lainnya. Pada siklus ini peneliti hanya bercerita keseruan melakukan pembelajaran menggunakan media animasi. Diharapkan anak dapat tertarik dalam media tersebut sehingga anak mampu meningkatkan kecerdasan sosial emosional Sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Media animasi yang akan diberikan sebagai penunjang pembelajaran yaitu animasi dua dimensi, dimana akan

membutuhkan alat penunjang yaitu majalah dan leaptop/komputer.

Tabel.4.5 Data Hasil Prasiklus

No	Nama	L/P	Indikator			Presen t	Ket
			1	2	3		
1.	Abida	P	***	***	**	66,7 %	BSH
2.	Abi	L	***	**	**	58,3%	BSH
3.	Adib	L	***	***	***	75%	BSB
4.	Alifia	P	**	**	**	41,3%	MB
5.	Azalia	P	*	**	**	41,3%	MB
6.	Bisma	L	***	**	**	58,3%	BSH
7.	Fatih	L	**	**	*	41,3%	MB
8.	Hasya	P	**	**	****	66,7%	BSH
9.	Khanza	P	*	*	**	33,3 %	MB
10.	Maha	L	*	**	**	41,7%	MB
11.	Maika	P	**	**	***	58,3%	BSH
12.	Nuril	L	**	*	**	41,7%	MB
13.	Rafa	L	*	**	*	33,3%	MB

Ket :

Indikator pekemangan Sosial AUD :

- a. Anak mampu berinteraksi dengan teman dengan baik
- b. Anak mampu bersifat demostrasi atau mengungkapkan pendapatnya
- c. Anak dapat bersikap koopertif dan tanggung jawa

Indikator Penilaian :

- a. (*) BB : Artinya anak Belum Berkembang

- b. (**) MB :Artinya anak Masih Berkembang
- c. (***)BSB : Artinya anak Masih Bisa Berkembang
- d. (****)BSB: Artinya Anak Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Prasiklus

Tahap	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Prasiklus	0	0%	6	53,8%	5	38,6%	1	7,6%

Hasil dari observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan sosial emosional anak sudah cukup bagus tetapi ada beberapa anak yang perkembangan sosial emosionalnya masih di bawah rata-rata dan indikator pencapaian masih dibawah 75%, dari data diatas bisa kita lihat ank yang sudah dalam indikator BSH dan BSB sih 46,2%, oleh karena itu Peneliti ingin melakukan sebuah tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan anak lebih tinggi, dalam proses pembelajaran peneliti melakukan sebuah penelitian kemudian berkolaborasi dengan guru kelas untuk melakukan kegiatan tersebut. Dikarenakan kemampuan sosial emosional masih ada yang di bawah rata-rata yaitu 46,2% sehingga perlu

diadakan tindakan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

Tindakan yang dilakukan berupa penggunaan media animasi untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional AUD.

2. Data Analisis Siklus I

a. Siklus 1 :

1) Perencanaan

- a) Dalam siklus ini peneliti membuat ancangan kegiatan harian (RPPH), tema lingkunganku, sub tema keluargaku.
- b) Merencanakan bahan ajar yang akan digunakan sesuai tema dan sub tema.

2) Pelaksanaan tindakan

Dalam siklus I tindakan yang dilakukan adalah anak akan mengamati gambar dua dimensi yang ada pada majalah cerita yaitu mengenai anak yang sedang bermain tebak-tebakan, kemudian anak diimbau untuk menirukan tebak-tebakan tersebut dan kemudian peneliti dapat menilai Apakah anak sudah mampu sesuai dengan indikator penilaian, majalah yang dipakai adalah majalah dengan tema rumahku dan permainan yang akan dilakukan yaitu

permainan tebak-tebakan gambar di sekitar rumah salah satu anak menirukan gambar yang ada di rumah kemudian anak-anak yang lain menebak dan menjawab gambar apakah itu.

Di dalam proses tindakan ini peneliti akan melaksanakan tindakan yang telah dilakukan, yaitu peneliti menggunakan media animasi 2 dimensi sebagai media pembelajaran yang akan diajarkan oleh peneliti dan melakukan proses penelitian sesuai RPPH.



Gambar 4.2
Gambar kegiatan siklus I
(Dokumentasi Pribadi, September 2022)

- a) Pelaksanaan tindakan siklus I tindakan ke-1 pada tanggal 05 September 2022
 - (1) Kegiatan awal
 - (a) Peneliti mengondisikan anak, dan anak melakukan kegiatan baris berbaris I ungkungan sekolah dan melakukan peregangan sederhana

- (b) Kemudian selanjutnya anak-anak melakukan kegiatan melingkar bersama, melakukan pembacaan doa sebelum belajar dan penguatan materi keagamaan dengan melantunkan Asmaul husna, Surat, Hadist dan doa-doa keseharian. Dan tak lupa pula bernyanyi lagu selamat pagi semuanya.
- (2) Kegiatan inti
- (a) Peneliti kemudian mengintruksi anak-anak untuk masuk ke dalam kelas
 - (b) Peneliti melakukan kegiatan awal dengan salam dilanjutkan pengenalan tema dan pemberian materi kepada peserta didik
 - (c) Peneliti memberikakan sebuah cerita bergambar dua dimensi dalam sebuah majalah anak, kemudian anak disuruh untuk mengamati gambar tersebut
 - (d) Peneliti membacakan cerita, cerita tersebut berjudul “Bermain tebak-tebakan”
 - (e) Kemudian anak diminta menganalisis permainan tersebut dan keseruannya
 - (f) Anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disiapkan peneliti, lembar kerja tersebut tentunya sesuai tema
- (3) Kegiatan penutup

- (a) Peneliti menanyakan perasaan dan kegiatan hari ini kepada peserta didik
 - (b) Melakukan doa bersama dan menyanyikan lagu sayonara

- b) Pelaksanaan tindakan Siklus I tindakan ke-2 pada tanggal 06 September 2022
 - (1) Kegiatan Awal
 - (a) Peneliti mengondisikan anak, dan anak melakukan kegiatan baris berbaris I ungkungan sekolah dan melakukan peregangan sederhana.
 - (b) Kemudian selanjutnya anak-anak melakukan kegiatan melingkar bersama, melakukan pembacaan doa sebelum belajar dan penguatan materi keagamaan dengan melantunkan Asmaul husna, Surat, Hadist dan doa-doa keseharian. Dan tak lupa pula bernyanyi lagu selamat pagi semuanya.

 - c) Kegiatan inti
 - (a) Peneliti kemudian mengintruksi anak-anak untuk masuk ke dalam kelas
 - (b) Peneliti melakukan kegiatan awal dengan salam dilanjutkan pengenalan tema dan pemberian materi kepada peserta didik

- (c) Peneliti memceritakan kembali tentang kegiatanyang kemarin telah dilakukan yaitu mengamati cerita dua dimensi yang berjudul “bermain tebak tebakan”
- (d) Peneliti mengajak anak untuk memainkan permainan tersebut “Bermain tebak-tebakan”
- (e) Anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disiapkan peneliti, lembar kerja tersebut tentunya sesuai dengan tema

(4) Kegiatan penutup

- (a) Peneliti menanyakan perasaan dan kegiatan hari ini kepada peserta didik
- (b) Melakukan doa bersama dan menyanyikan lagu sayonara

3) Pengamatan

Tahap ini dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan, Peneliti mengamati proses aktifitas efektif peserta didik kelompok B TK IT Al hikmah, apakah pada siklus I penggunaan media animasi dapat mengembangkan sosial anak usia dini dan proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

4) Refleksi

Mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan dari pelaksanaan pembelajaran siklus I. Dengan menggunakan lembar observasi dan

penilaian. Setelah diadakan Penelitian siklus I mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.7 Data Hasil Siklus I

No	Nama	L/P	Indikator			Present	Ket
			1	2	3		
1.	Abida	P	***	***	***	75%	BSB
2.	Abi	L	***	***	**	66,7%	BSH
3.	Adib	L	***	***	***	75%	BSB
4.	Alifia	P	***	***	**	66,7%	BSH
5.	Azalia	P	**	**	***	58,3%	BSH
6.	Bisma	L	***	***	***	75%	BSB
7.	Fatih	L	**	**	*	41,7%	MB
8.	Hasya	P	***	**	****	75 %	BSB
9.	Khanza	P	**	**	*	41,7%	MB
10.	Maha	L	*	**	**	41,7 %	MB
11.	Maika	P	***	***	**	66,7%	BSH
12.	Nuril	L	**	***	**	66,7%	BSH
13.	Rafa	L	**	**	*	41,7%	MB

Ket :

Indikator pekembangan Sosial AUD :

- a. Anak mampu berinteraksi dengan teman dengan baik

- b. Bersifat Demostrasi / mampu mengungkapkan pendapatnya
- c. Anak dapat bersikap koopertif

Indikator Penilaian :

- a. (*) BB : Artinya anak Belum Berkembang
- b. (**) MB :Artinya anak Masih Berkembang
- c. (***) BSB:Artinya anak Masih Bisa Berkembang
- d. (****) BSB : Artinya Anak Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.10 Rekapitulasi Data siklus I

Tahap	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Siklus I	0	0%	4	30,7%	5	38,6%	4	30,7%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui terdapat peningkatan hasil rata rata perkembangan anak yang sudah sesuai dengan tingkat keberhasilan yaitu pada indikator BSH (anak masih bisa berkembang) dan BSB (anak berkembang dengan baik) yang mulanya pada tinaka pra siklus 46,2% di siklus ini menjadi 69,3%. Dikarenakan tingkat keberhasilan penelitian adalah 75 % maka dengan

begitu peneliti memutuskan untuk melakukan Siklus yang ke II.

3. Data Analisis Siklus II

a. Siklus 1 :

1) Perencanaan

1. Dalam siklus ini peneliti membuat ancatan kegiatan harian (RPPH), tema lingkunganku, sub tema keluargaku.
2. Merencanakan bahan ajar yang akan digunakan sesuai tema dan sub tema.

2) Pelaksanaan tindakan

Pada siklus kedua ini anak diminta untuk melingkar kemudian peneliti menyiapkan media animasi 2 dimensi dalam bentuk media bergerak untuk menjadikan sebuah stimulasi meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak, kemudian peneliti menyalakan video animasi 2 dimensi yang bertema rumahku kemudian anak sudah mulai mengamati dan tentunya anak sudah mulai aktif dan kooperatif. Di siklus kedua ini peneliti bukan hanya menyalahkan satu video tetapi ada beberapa video lain yang dapat menunjang perkembangan anak seperti film Upin dan Ipin film nusa dan Rara dan masih banyak lainnya. Diharapkan dengan

melakukan kegiatan ini sosial emosional anak dapat meningkat dikarenakan anak dapat menyerap apa yang sudah dilakukan dan di posisi melingkar tersebut anak juga mampu berteman dan berinteraksi dengan temannya.

Di dalam proses tindakan ini peneliti akan melaksanakan tindakan yang telah dilakukan, yaitu peneliti menggunakan media animasi 2 dimensi sebagai media pembelajaran yang akan diajarkan oleh peneliti, peneliti melakukan proses penelitian sesuai dengan rancangan pembelajaran.



Gambar 4.3
Gambar kegiatan siklus II menonton vidio animasi
2 Dimensi
(Dokumentasi pribadi, September 2022)

- a) Pelaksanaan tindakan siklus II pada tanggal 07 September 2022
 - (1) Kegiatan awal
 - (a) Peneliti mengondisikan anak,dan anak melakukan kegiatan baris berbaris I

ungkungan sekolah dan melakukan pergangan sederhana.

- (b) Kemudian selanjutnya anak anak melakukan kegiatan melingkar bersama, melakukan pembacaan doa sebelum belajaran dan penguatan materi keagamaan dengan melantunkan Asmaul husna, Surat, Hadist dan doa doa keseharian. Dan tak lupa pula bernyanyi lagu selamat pagi semuanya.

(2) Kegiatan inti

- (a) Peneliti kemudian mengintruksi anak-anak untuk masuk kedalam kelas.
- (b) Peneliti melakukan kegiatan awal dengan salam dilanjutkan pengenalan tema dan pemberian materi kepada peserta didik.
- (c) Peneliti memberikkan sebuah cerita bergambar tiga dimensi dalam sebuah video animasi cerita bertema keluargaku, kemudian anak disuruh untuk mengamati gambar tersebut

(d) Peneliti memberikan video animasi berupa dongeng yang menarik perhatian anak dan anak di intruksikan untuk mengamati hal tersebut.

(e) Anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disiapkan peneliti, lembar kerja tersebut tentunya sesuai tema.

(3) Kegiatan penutup

(a) Peneliti menanyakan perasaan dan kegiatan hari ini kepada peserta didik.

(b) Melakukan doa bersama dan menyanyikan lagu sayonara.

b) Pelaksanaan tindakan siklus II pada tanggal 08 September 2022

1. Kegiatan awal

(a) Peneliti mengondisikan anak, dan anak melakukan kegiatan baris berbaris I ungkungan sekolah dan melakukan peregangan sederhana.

(b) Kemudian selanjutnya anak anak melakukan kegiatan melingkar bersama, melakukan pembacaan doa sebelum belajaran dan penguatan

materi keagamaan dengan melantunkan Asmaul husna, Surat, Hadist dan doa doa keseharian. Dan tak lupa pula bernyanyi lagu selamat pagi semuanya.

2. Kegiatan inti

- (a) Peneliti kemudian mengintruksi anak-anak untuk masuk kedalam kelas.
- (b) Peneliti melakukan kegiatan awal dengan salam dilanjutkan pengenalan tema dan pemberian materi kepada peserta didik.
- (c) Peneliti mengajak anak untuk bermain bersama sama dengan teman, permainan yang dia ambil adalah permainan yang anak-anak sudah lihat di video animasi yang kemarin peneliti putarkan.
- (d) Peneliti memberikan video animasi berupa dongeng yang menarik perhatian anak dan anak diintruksikan untuk mengamati hal tersebut.

- (e) Anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disiapkan peneliti, lembar kerja tersebut tentunya sesuai tema.

3. Kegiatan penutup

- (a) Peneliti menanyakan perasaan dan kegiatan hari ini kepada peserta didik.
- (b) Melakukan doa bersama dan menyanyikan lagu sayonara.

3) Pengamatan

Tahap ini dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan, Peneliti mengamati proses aktifitas efektif peserta didik kelompok B TK IT Al hikmah lebih dalam dan seksama, apakah pada siklus II penggunaan media animasi tiga dimensi lebih dapat mengembangkan sosial anak usia dini dan proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Pada proses pembelajaran ini peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana semenarik mungkin, apalagi penggunaan media animasi tiga dimensi sangat menarik sehingga penelitian ini berjalan dengan baik dan

mendapatkan hasil yang memuaskan. Dibawah ini adalah tabel pengamatan observasi siklus II :

Tabel 4.9 Data Hasil Siklus II

No	Nama	L/P	Indikator			Presen	Ket
			1	2	3		
1.	Abida	P	***	****	***	83,3 %	BSB
2.	Abi	L	***	***	***	75%	BSB
3.	Adib	L	****	****	***	91,3%	BSB
4.	Alifia	P	***	***	***	75%	BSB
5.	Azalia	P	***	***	****	75%	BSB
6.	Bisma	L	***	***	***	83,3%	BSB
7.	Fatih	L	**	**	*	41,7 %	MB
8.	Hasya	P	****	***	**	75%	BSB
9.	Khanz	P	**	**	**	58,3%	BSH
10.	Maha	L	**	**	**	58,3%	BSH
11.	Maika	P	**	**	***	66,7%	BSH
12.	Nuril	L	***	***	***	75%	BSB
13.	Rafa	L	**	*	**	41,7%	MB

Ket :

Indikator pekemangan Sosial AUD :

- d. Anak mampu berinteraksi dengan teman dengan baik
- e. Bersifat Demostrasi / mampu mengungkapkan pendapatnya

f. Anak dapat bersikap koopertif

Indikator Penilaian :

e. (*) BB : Artinya anak Belum Berkembang

f. (**) MB : Artinya anak Masih Berkembang

g. (***) BSB : Artinya anak Masih Bisa Berkembang

h. (****) BSB : Artinya Anak Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Siklus II

Tahap	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Siklus II	0	0%	2	15,3%	5	38,6%	6	46,1%

4) Refleksi

Dari data yang telah dipaparkan hasil antara siklus I dan II diatas menunjukkan bahwa upaya peningkatan sosial emosional anak usia dini pada kelompok B TKI Al Hikmah mengalami peningkatan serta mencapai indikator yang berhasil yaitu BSH dan BSB Pada siklus kedua yaitu mencapai 84,7%. Hasil siklus 2 dapat disimpulkan lebih ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I .

Perbandingan antara kenaikan data prasiklus, siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel rata ratadibawah ini :

Tabel 4.11 Rekapitulasi Perbandingan Data

No	Data	Akumulasi Indikator BSH & BSB
1.	Prasiklus	46,2%
2.	Siklus I	69,3%
3.	Siklus II	84,7%

Diagram 4.12 Tabel Kenaikan Persiklus



C. Analisa Data Akhir

Penggunaan animasi sebagai media pembelajaran sudah pernah dilakukan pada TK IT Al Hikmah hanya saja penggunaan animasi tersebut hanya sebagai media pembelajaran dan tidak terlalu fokus ke arah sosial emosional anak sehingga guru hanya memberikan media animasi untuk meningkatkan semua aspek perkembangan dan tentunya untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran sedangkan dalam penelitian yang telah saya lakukan difokuskan yaitu media animasi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini, sehingga ada tiga indikator yang sebagai acuan untuk mengetahui apakah anak kelompok B TK IT Al Hikmah perkembangan sosial emosionalnya sudah baik.

Dan seperti yang sudah diterangkan oleh kolaborator bahwasanya media animasi memang media yang sangat menarik tentunya anak sangat tertarik dalam sistem pembelajaran tersebut tetapi tidak dipungkiri tentunya media animasi memiliki kelebihan dan kekurangan seperti yang telah dijelaskan pada teori, Oleh karena itu perbandingan antara kegiatan yang telah dilakukan oleh kolaborator dengan apa yang dilakukan oleh peneliti terpacu pada yang mengarah pada perkembangan sosial emosional anak peneliti berharap dengan media animasi sosial emosional anak dapat meningkat

dan anak dapat bersosialisasi dengan teman sebaya dan lingkungannya dengan baik.

Data akhir yang telah dilakukan dalam penelitian ini dengan metode tindakan kelas pada kelompok B TK IT Al Hikmah Tambakaji pengalihan Kabupaten Semarang pada Tahun 2022 yang telah dilakukan penelitian dengan tiga tahap yaitu tahap pra siklus siklus I dan siklus II, yaitu berupa upaya meningkatkan sosial emosional anak usia dini dengan menggunakan media animasi. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh kolaborator menunjukkan presentasi kemampuan anak usia dini meningkat dari tindakan pra siklus kemudian siklus I dan yang terakhir siklus II data tersebut bisa dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel Perbandingan Frekuensi data Pra siklus, Siklus I dan Siklus II dalam Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional AUD Menggunakan Media Animasi.

Tabel 4.13 Tabel Frekuensi

Tahap	MB		BSH		BSB		Kumulasi BSH&BSB
	F	%	F	%	F	%	%
Prasiklus	6	53,8%	5	38,6%	1	7,8%	46,2%

Siklus I	4	30,7%	5	38,6%	4	30,7%	69,3%
Siklus II	2	15,3%	5	38,6%	6	46,1%	84,7%

Diagram 4.2 Frekuensi Perkembangan Pada Setiap Siklus

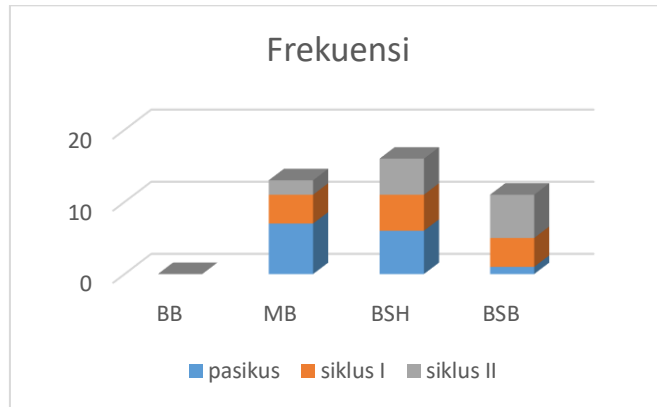
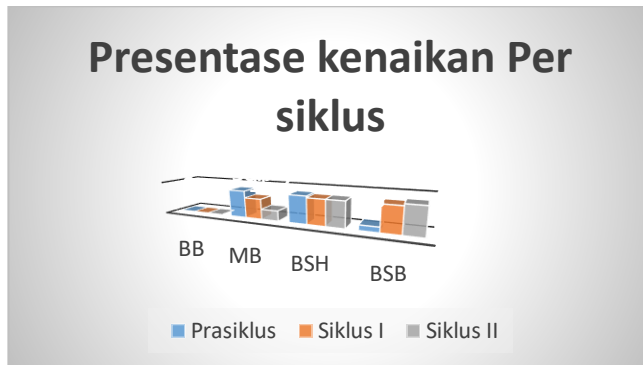


Diagram 4.13 Presentase Kenaikan Frekuensi Setiap Siklus



Berdasarkan hasil penelitian dari data di atas dapat disimpulkan bahwa ada sebuah peningkatan pada perkembangan sosial emosional anak usia dini pada kelompok

B di TK IT Al Hikmah Tambakaji Ngaliyan Semarang dapat dilihat dalam tabel diatas.

Hasil penelitian sebelum melakukan tindakan atau disebut dengan prasiklus yaitu rata-rata 46,2%, hasil tersebut belum mencapai batas ketentuan pencapaian penelitian karena jumlah Minim Pencapaian Penelitian adalah 75%. Setelah pemberian tindakan Pada siklus 1 nilai rata-rata meningkat dan Padasiklus 1 nilai rata-rata menjadi 69,3 % kemudian dilakukan kegiatan siklus II dan rata-rata perkembangan anak menjadi 84,7% dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata perkembangan sosial emosional anak meningkat setiap pertemuan dari tindakan Praksiklus, siklus I hingga siklus II. Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi mampu meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini pada kelompok B TK IT Al Hikmah Tambakaji Semarang, dan tiga indikator pencapaian tersebut mampu ditingkatkan dengan baik sehingga kedepannya peneliti berharap anak akan berkembang sesuai tahap perkembangannya. Untuk observasi guru dan peneliti telah melakukan semua indikator yang sudah ada, selama proses observasi hingga proses tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti sudah dilakukan dengan baik, oleh karena itu dapat dilihat peningkatan dalam frekuensi perkembangan kemampuan sosial emosional anak menggunakan media animasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada kelompok B TK IT Al Hikmah Tambakaji Ngaliyan, dan melalui tiga tahap yaitu pratindakan, siklus I dan siklus II. Jadi dapat di simpulkan penggunaan media animasi dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak pada kelompok B TK IT Al Hikmah. Perkembangan sosial emosional di TK IT Al Hikmah sebetulnya sudah bagus tetapi peneliti ingin bereksperimen, apakah media animasi dapat meningkatkan dan dapat menjadi Sebuah upaya untuk meningkatkan kecerdasan emosional lebih tinggi.

Saat pertama kali melakukan kegiatan pra siklus rata-rata kecerdasan sosial emosional pada kelompok B TK IT Al Hikmah adalah 46,2% kecerdasan ini diamati melalui 3 indikator ketercapaian Jika dilihat dari nilai rata-rata tersebut anak masih dikategorikan dalam kategori MB (anak masih berkembang), setelah melakukan pra siklus kemudian dilakukan penelitian siklus pertama yaitu dengan rata-rata 69,8%. Pada siklus ini mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, Jika dilihat dari rata-rata siklus 1 dapat dikategorikan BSH(anak masih bisa berkembang), dan yang terakhir tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus II mendapatkan hasil rata-rata sebesar 84,7% dari hasil tersebut

mengalami peningkatan dari siklus I menuju siklus II dan anak di kategorikan dalam kategori BSB anak berkembang dengan baik.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti selama 2 minggu bahwasanya penggunaan media animasi dapat meningkatkan kecerdasan sosial emosional tetapi tentunya masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan anak, karena pada dasarnya ruang lingkup perkembangan sosial emosional anak itu luas bisa dari faktor keluarga, faktor lingkungan, serta faktor faktor lainnya. Dengan begitu sebagai calon seorang guru tentunya harus mengupayakan semaksimal mungkin agar perkembangan anak dapat berjalan dengan baik salah satunya perkembangan sosial emosional anak karena, perkembangan sosial emosional anak itu sangat penting terutama ketika anak berinteraksi dengan lingkungannya, seperti teman sebaya keluarga dan lain sebagainya.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas dan setelah melakukan tiga tindakan yang dilakukan pada kelompok B TK IT Al hikmah peneliti memiliki beberapa hal yang penting untuk ditindaklanjuti yaitu :

1. Bagi Guru

- a. Kemajuan teknologi pada zaman sekarang ini seharusnya dapat digunakan sebaik mungkin terutama untuk media penunjang pembelajaran
- b. Menjadi guru bukan hanya soal mendidik anak dalam bentuk materi tetapi seorang pendidik harus menjadi ibu kedua. Sehingga dalam proses pembelajaran anak merasa nyaman sehingga proses transfer ilmu dapat dilakukan sebaik-baiknya mengingat masa anak adalah masa keemasan bagi setiap manusia.

2. Bagi Sekolah

Sekolah adalah wadah tempat untuk menuntut ilmu diharapkan sekolah sudah memenuhi syarat standar yang telah ditentukan dan tentunya sarana prasarana juga harus tersedia dengan baik. Semoga dengan adanya penelitian menggunakan media animasi dapat menjadi inspirasi untuk kedepannya sebagai salah satu kegiatan rutin sebagai bentuk pengenalan teknologi sejak dini.

3. Bagi orang tua

Bagi orang tua hendaknya memperhatikan setiap perkembangan anak orang tua juga harus mendidik anaknya dengan baik ketika berada di rumah jangan menjadikan teknologi sebagai alat yang dapat menghambat perkembangan anak tetapi harus

dijadikan sebagai alat penunjang misalkan anak tidak diperbolehkan untuk terlalu lama bermain ponsel tetapi tidak memiliki aspek yang dapat meningkatkan perkembangannya contohnya bermain game terlalu berlebihan seharusnya orang tua dapat mengontrol dan memilah serta memilih tontonan nonton apa dan Kegiatan apa yang seharusnya dilakukan anak dan tentunya ada batasan waktu yang harus diperhatikan.

C. Penutup

Demikian saya panjatkan puja syukur dan puji syukur atas kehadiran ridho Allah subhanahu wa ta'ala sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa pula Sholawat serta salam tak lupa pula saya panjatkan kepada Baginda Nabi kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan serta kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, dikarenakan Keterbatasan waktu dan pengetahuan penulis, mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua yang sudah berkontribusi dan mohon maaf jika terjadi kesalahan pada penulisan karya ilmiah ini. Semoga Allah selalu melepaskan rahmat dan hidayahnya kepada kita di dunia maupun di akhirat, dan semoga kita bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk diri sendiri, orang tua, agama, nusa dan bangsa amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito a, *Metodelogi Penelitian Kuliatatif*, Sukabumi : Jejak Publisher, 2018.
- Anosori, Muhammad, *Penelitian tindakan kelas*, Bandung : PT Saniarta Sukses.2019.
- Dimyat, Jhoni, *Metode pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana, 2013.
- Djalle, *The Making 3D Animation Movie*. Jakarta: Gramedia,2007.
- E-Book: Ria Novianti, “ Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini” jurnal Educhild : *Pendidikan dan social*, (Vol 1,No.1,2012)
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid I*, Edisi keenam. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta : Referensi Jakarta, 2012.
- Muhammad Sholeh, “*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal IAIN Purwokerto*”, YIN YANG.(Vol. 13 No. 1 2018),
<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/yinyang/article/view/2094>

- Khaironi, Mulianah. "Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, vol 3.No 1 tahun 2018.
- Morrison, G.S. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran Paud* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Muslich, Masnur. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, *tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Pasal 3 ayat 1*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 *tentang kurikulum pendidikan pasal 1 ayat (3)*
- Santoso, Seogen. *Dasar-Dasar Pendidikan*, PT :Rosdakarya Bndung, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugiono. *metode penelitian pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Yus, Anita. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana , 2011.

- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep & Teori*, Jakarta ; Bumi Aksara, 2017.
- Suyana, Dhadan, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktek Pembelajaran*, Jakarta : PT Kencana, 2021.
- Suyadi dan Maulidya Ulfa, *Konsep dasar PAUD*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Utami, D. *Animasi Dalam Pembelajaran* . Majalah Ilmiah Pembelajaran, 2011.

Lampiran 1

RPPH(Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian)

Nama Lembaga : TK Al Hikmah

Semester/Bulan/Minggu : I/September/I

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Keluarga

Kelompok : B (5-6 Tahun)

Hari/Tanggal : 05 September 2022

KD :1.1-2.1-2.2-2.3-2.14-3.1-3.6-3.7-3.9-3.15-4.6-4.7-4.15

Materi :

1. Mengetahui dan menyebutkan Anggota Keluarga
2. Mendiskusikan tentang Anggota Keluarga
3. Bermain Gambar keluarga

Alat dan BahanGambar,Pensil,Penghapus,Buku kotak

Karakter : Sabar,telilti dan Inovatif

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN (± 30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Membaca Doa Sehari-hari,asmaul husna, hadist dan beberapa surat pendek pilihan
3. Menyanyikan lagu disini senang disana senang
4. Berdiskusi tentang lingkungan Keluarga
5. Berdiskusi tentang keluargaku

6. Membacakan kegiatan dan aturan main

B. KEGIATAN INTI (\pm 60 menit)

1. Mengenalkan tentang keluarga inti
2. Mengenalkan media animasi 2 dimensi yang bertema keluargaku
3. Anak mendengarkan cerita pada majalah yang dibacakan oleh pendidik
4. Bermain dengan

C. RECALLING (\pm 15 menit)

1. Merapikan kembali alat-alat yang telah dilakukan setelah bermain
2. Menceritakan permainan apa saja yang telah dilakukan bersama-sama
3. Mengulang kembali nama-nama beserta bentuk-bentuk benda yang telah dipelajari
4. Menceritakan kembali kegiatan hari ini
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP (\pm 15 menit)

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, kegiatan main mana yang paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Berdoa
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIN

1. Indikator Penilaian (Terlampir)
2. Teknik Penilaian
3. Catatan Hasil Karya (LKPD)
4. Catatan Anekdote

Semarang 02, September 2022
Peneliti

Guru Kolaborasi



Nadia Yuniastri, S.Psi



Ilmaeda khumaeroh

Mengetahui

TK IT Al Hikmah



Dikfa Ardela R, S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Nama Lembaga	: TK Al Hikmah
Semester/Bulan/Minggu	: I/September/I
Tema	: Lingkunganku
Sub Tema	: Keluarga
Kelompok	: B (5-6 Tahun)
Hari/Tanggal	: 06 September 2022
KD	:1.1-2.1.2.3-2.14-3.1-3.6-3.7-3.9-3.154.7-4.15
Alat dan Bahan	:Gambar,Pensil,Penghapus,Buku kotak,pensil warna
Karakter	: Sabar,teliti dan Inovatif
Materi	:
	<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui dan menyebutkan Anggota Keluarga2. Mendiskusikan tentang Anggota Keluarga3. Mnghitung anggota keluarga pada lembar kerja

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN (± 30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan

2. Membaca Doa Sehari-hari, asmaul husna, hadist dan beberapa surat pendek pilihan
3. Menyanyikan lagu disini senang disana senang
4. Berdiskusi tentang lingkungan Keluarga
5. Berdiskusi tentang keluargaku
6. Membacakan kegiatan dan aturan main

B. KEGIATAN INTI (± 60 menit)

1. Mengenalkan tentang keluarga inti
2. Mengenalkan media animasi 2 dimensi yang bertema keluargaku yang ada di majalah anak
3. Melakukan permainan yang diistikan oleh pendidik
4. bermain dengan teman

C. RECALLING (± 15 menit)

1. Merapikan kembali alat-alat yang telah dilakukan setelah bermain
2. Menceritakan permainan apa saja yang telah dilakukan bersama-sama
3. Mengulang kembali nama-nama beserta bentuk-bentuk benda yang telah dipelajari
4. Menceritakan kembali kegiatan hari ini
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP (± 15 menit)

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, kegiatan main mana yang paling disukai
 - (1) Menginformasikan kegiatan untuk besok
 - (2) Berdoa

(3) Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIN

5. Indikator Penilaian (Terlampir)
6. Teknik Penilaian
7. Catatan Hasil Karya (LKPD)
8. Catatan Anekdote

Guru Kolaborasi

Semarang 02, September 2022
Peneliti



Nadia Yuniastri, S.Psi



Ilmaeda khumaeroh

Mengetahui

TK IT Al Hikmah



Dikfa Ardela R, S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Nama Lembaga	: TK Al Hikmah
Semester/Bulan/Minggu	: I/September/I
Tema	: Lingkunganku
Sub Tema	: Keluarga
Kelompok	: B (5-6 Tahun)
Hari/Tanggal	: 07 September 2022
KD	:1.1-2.1-2.2-2.3-2.14-3.1-3.6-3.7-3.9-3.15
Materi:	
1.	Mengetahui dan menyebutkan Anggota Keluarga
2.	Mendiskusikan tentang Anggota Keluaarga
3.	Bermain Gambar motase rumah
Alat dan Bahan	:Gambar,Pensil,, pemhapus,pensil warna,gunting,lem
Karakter	: Sabar,telilti dan Inovatif
Proses Kegiatan	

A. PEMBUKAAN (± 30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Membaca Doa Sehari-hari, asmaul husna, hadist dan beberapa surat pendek pilihan
3. Menyanyikan lagu disini senang disana senang
4. Berdiskusi tentang lingkungan Keluarga
5. Berdiskusi tentang keluargaku
6. Membacakan kegiatan dan aturan main

B. KEGIATAN INTI (± 60 menit)

1. Nonton video animasi 3 dimensi yang bertema lingkungan keluargaku gambaran ditontonkan adalah gambar rumah dan gambar penunjang lainnya
2. mendengarkan melakukan tugas yang diberikan oleh guru
3. Bermain dengan teman

C. RECALLING (± 15 menit)

1. Merapikan kembali alat-alat yang telah dilakukan setelah bermain
2. Menceritakan permainan apa saja yang telah dilakukan bersama-sama
3. Mengulang kembali nama-nama beserta bentuk-bentuk benda yang telah dipelajari
4. Menceritakan kembali kegiatan hari ini
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP (± 15 menit)

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, kegiatan main mana yang paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok

4. Berdoa
5. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIN

1. Indikator Penilaian (Terlampir)
2. Teknik Penilaian
3. Catatan Hasil Karya (LKPD)
4. Catatan Anekdote

Semarang 05, September 2022

Guru Kolaborasi

Peneliti



Nadia Yuniastri, S.Psi

Ilmaeda khumaeroh

Mengetahui

TK IT Al Hikmah



Dikfa Ardela R, S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Nama Lembaga : TK Al Hikmah

Semester/Bulan/Minggu : I/September/I

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Keluarga

Kelompok : B (5-6 Tahun)

Hari/Tanggal : 07 September 2022

KD :1.1-2.1-2.14-3.1-3.6-3.7-3.9

Materi:

1. Mengetahui dan menyebutkan Anggota Keluarga
2. Mendiskusikan tentang Anggota Keluarga
3. Brmain bersama teman
4. Penguatan materi mingguan M
5. embuat bingkai keluarga

Alat dan Bahan :Gambar,Pensil,, penghapus,pensil warna,gunting,lem

Karakter : Sabar,teliti dan Inovatif

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN (± 30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Membaca Doa Sehari-hari,asmaul husna, hadist dan beberapa surat pendek pilihan
3. Menyanyikan lagu disini senang disana senang
4. Berdiskusi tentang lingkungan Keluarga
5. Berdiskusi tentang keluargaku
6. Membacakan kegiatan dan aturan main

B. KEGIATAN INTI (± 60 menit)

1. Nonton video animasi 3 dimensi yang bertema lingkungan keluargaku gambaran ditontonkan adalah gambar rumah dan gambar penunjang lainnya
2. Brmain bersama teman
3. Penguatan materi mingguan tema keluargaku
4. Membuat bingkai keluarga

C. RECALLING (± 15 menit)

1. Merapikan kembali alat-alat yang telah dilakukan setelah bermain
2. Menceritakan permainan apa saja yang telah dilakukan bersama-sama
3. Mengulang kembali nama-nama beserta bentuk-bentuk benda yang telah dipelajari
4. Menceritakan kembali kegiatan hari ini
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP (± 15 menit)

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, kegiatan main mana yang paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Berdoa
5. Penerapan SOP penutupan

G. RENCANA PENILAIAN

1. Indikator Penilaian (Terlampir)
2. Teknik Penilaian
3. Catatan Hasil Karya (LKPD)
4. Catatan Anekdote

Semarang 05, September 2022

Guru Kolaborasi

Peneliti



Nadia Yuniastri, S.Psi



Ilmaeda khumaeroh

Mengetahui

TK IT Al Hikmah



Dikfa Ardela R, S.Pd

Lampiran II

Instrumen dan Pertanyaan Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Responden : Nadia Yuliatri

Jabatan : Kolaborator dan Guru kelas TK B

Tanggal :05 September 2022

NO	Rumusan Masalah	Pertanyaan Peneliiian
----	-----------------	-----------------------

1.	Apakah Perkembangan Sosial emosional Anak usia Dini di Tk Al kikmah Tambakaji Ngaliyan sudah baik sesuai engan UU NO 146 Standar Nasional PAUD	<p>1. Apakahdi Tk Al kikmah Tambakaji Ngaliyan sudah baik sesuai engan UU NO 146 Standar Nasional PAUD</p> <p>2. Apakah Aspek perkembangan Sosem anak di Tk Al kikmah Tambakaji Ngaliyan sudah baik ?</p>
2.	Penggunaan media animasi dalam meningkatkan Perkembangan sosial emosional AUD	<p>1. Apakah pengenalan teknologi sejak dini sudah di terapkan di TK Alhikmah Tambakaji Ngaliyan?</p> <p>2. Menurut ibu apakah ibu setuju jika media Cerita Animasi di lakukan dalam proses pembelajaran ?</p> <p>3. Bagaimana tanggapan ibu</p>

		<p>mengenai anak lebih tertarik dalam dunia teknologi</p> <p>4. Bagaimana tanggapan ibu mengenai dampak positif dan negatif yang akan diterima dalam penggunaan aniasi ke dalam Proses pembelajaran?</p>
--	--	--

PERTANYAAN WAWANCARA

Nama Responden : Nadia Yuliatri

Jabatan : Kolaborator dan Guru kelas TK B

Tanggal :05 September 2022

- A. Apakah di TK Al Hikmah Tambak Aji Ngaliyan sudah baik sesuai UU Nomor 146 dan nasional PAUD

Jawaban : Ya, insya Allah sudah sesuai dengan UU Nomor 146 tentang standar PAUD, kami juga sudah mengupayakan semaksimal mungkin agar anak dapat berkembang dan sesuai dengan tahap perkembangannya dan kami juga sudah memfasilitasi beberapa sarana dan prasarana baik indoor ataupun outdoor dan tenaga pendidik yang kami punya juga sudah mengikuti beberapa pelatihan baik non formal, formal atau informal.

- B. Apakah aspek perkembangan sosial emosional anak di TK Al Hikmah Tambak Aji Ngaliyan sudah baik

Jawaban : Ya, dari segi pengamatan saya rata-rata siswa-siswi TK Al Hikmah sudah bisa mandiri sudah bisa ditinggal orang tua dan tentunya sudah mau belajar dan bermain di lingkungan sekolah mengenai aspek sosial emosional menurut saya sendiri sudah bagus sikap tolong-menolong kerjasama sudah diterapkan di pembelajaran.

- C. Apakah pengenalan teknologi seksu ini sudah diterapkan di TK Al Hikmah Tambakaji Ngaliyan

Jawaban : Pengenalan Teknologi memang sudah diajarkan, tetapi masih sulit untuk dipraktekkan karena kurangnya sarana prasarana yang menunjang hal tersebut sehingga untuk saat ini pembelajaran hanya dilakukan dengan media-media yang ada.

- D. Menurut Ibu Apakah ibu setuju jika media cerita animasi dilakukan dalam proses pembelajaran

Jawaban : Kalau menurut saya pribadi setuju saja karena anak-anak pasti suka

- E. Bagaimana tanggapan ibu mengenai anak yang lebih tertarik dalam dunia teknologi

Jawaban : Ya tentunya bagus mbak karena zaman sekarang ini manusia atau anak-anak memang dituntut untuk bisa main gadget bisa wa-an kalau zaman saya dulu ya ndak ada tapi kalau zaman sekarang kan itu sudah menjadi hal yang lumrah

- F. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai dampak positif dan negatif yang akan diterima dalam penggunaan animasi ke dalam proses pembelajaran

Jawaban : Kalau menurut saya segala sesuatu itu pasti ada dampak positif dan negatifnya. Bagaimana kita bisa mengaturnya agar itu tidak dapat mempengaruhi

perkembangan anak kearah yg buruk, Oleh karena itu menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik apalagi pada era seperti ini.

Lampiran III
Penilaian

Indikator Penilaian (Terlampir)

No	Aspek	Indikator
----	-------	-----------

1.	Sosial	Anak mampu berteman dengan baik
2.	Emosional	Anak mampu bersifat demostrasi atau mengungkapkan pendapatnya
3.		Anak bersifat kooperatif dan bertanggung jawab
4.	Agama & moral	Anak mampu menghafalkan Surat Al kafirun, Doa Masuk rumah dan hadist puasa

Data tersebut di interpresentasikan ke dalam empat tingkatan yaitu :

- 1) BB (Belum Berkembang)
- 2) MB (Masih Berkembang)
- 3) BSH (Berkemang Sesuai Harapan)
- 4) BSB (Berkembang Sangat Baik)

Teknik Penilaian (Ceklis Penilaian)

Tema : Lingkunganku

Sub tema : Keluargaku

Tanggal Penilaian : 07 September 2022

No	Nama	Indikator	Ketercapaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Abida	1			√	
		2				√
		3			√	
		4				√
2.	Abi	1			√	
		2			√	
		3			√	
		4			√	
3.	Adib	1				√
		2				√
		3			√	
		4				√
4.	Alifia	1			√	
		2			√	
		3				√
		4		√		

5.	Azali a	1			√	
		2			√	
		3				√
		4				√
6.	Bism a	1				√
		2				√
		3			√	
		4			√	
7.	Fatih	1		√		
		2		√		
		3	√			
		4		√		
8.	Hasya	1				√
		2			√	
		3		√		
		4			√	
9.	Khanz a	1		√		
		2		√		
		3		√		

		4		√		
--	--	---	--	---	--	--

10.	Maha	1		√		
		2		√		
		3		√		
		4			√	
11.	Maika	1		√		
		2		√		
		3			√	
		4		√		
12.	Nuril	1			√	
		2			√	
		3			√	
		4		√		
13.	Rafa	1		√		
		2	√			
		3		√		
		4			√	

Guru Kolaborasi

Semarang 07, September 2022
Peneliti



Nadia Yuniastri, S.Psi



Ilmaeda khumaeroh

Catatan Anekdot

Tanggal : Kamis, 08 September 2022

Usia :5-6 tahun

Nama Pendidik :Ilmaeda Khumaeroh

Nama anak	Waktu	Tempat	Perilaku
Abimanyu	istirahat	kelas	Membantu bisma
Hasya	istirahat	kelas	Membagi makanannya
Fatih	istirahat	kelas	Merapikan balok
Shanum	istirahat	kelas	Meminta maaf ketika tidak sengaja menjatuhkan sesuatu

Guru Kolaborasi



Nadia Yuniastri, S.Psi

Semarang 07 September 2022
Peneliti



Ilmaeda khumaeroh

Catatan Hasil Karya dan LKPD

Nama : Adib

kelas :TK B

Adib melakukan tugas dengan baik dan hebat

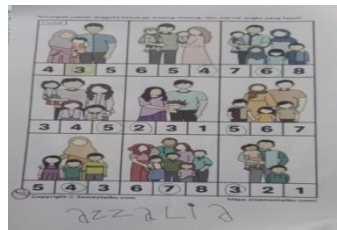


Catatan Hasil Karya dan LKPD

Nama : Azalia

kelas :TK B

Azalia melakukan tugas dengan baik dan hebat

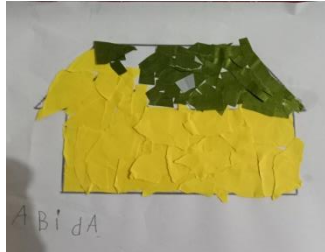


Catatan Hasil Karya dan LKPD

Nama : Abida

kelas :TK B

Abida melakukan tugas dengan baik dan hebat



Catatan Hasil Karya dan LKPD

Nama : Alifia

kelas :TK B

Azalia melakukan tugas dengan baik dan hebat

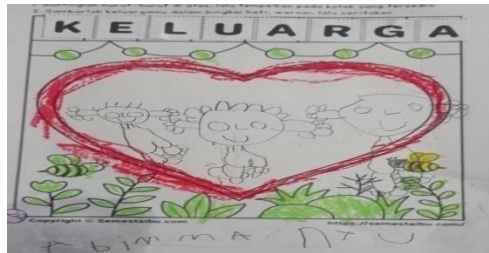


Catatan Hasil Karya dan LKPD

Nama : Abimanyu

kelas :TK B

Abi melakukan tugas dengan baik dan hebat

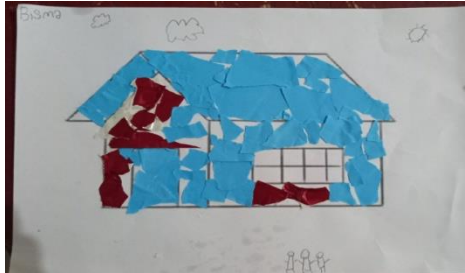


Catatan Hasil Karya dan LKPD

Nama : Bisma

kelas :TK B

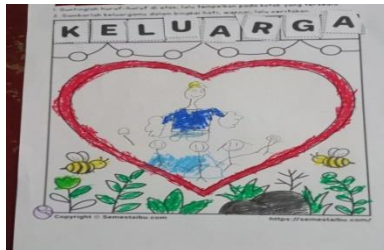
Azalia melakukan tugas dengan baik dan hebat



Catatan Hasil Karya dan LKPD

Nama : Fatih

kelas :TK B



Catatan Hasil Karya dan LKPD

Nama : Hasya

kelas :TK B

Hasya melakukan tugas dengan baik dan hebat



Catatan Hasil Karya dan LKPD

Nama : Khanza Princess

kelas :TK B

Incess melakukan tugas dengan baik dan hebat

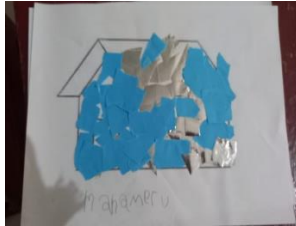


Catatan Hasil Karya dan LKPD

Nama : Mahameru

kelas :TK B

Maha melakukan tugas dengan baik dan hebat



Catatan Hasil Karya dan LKPD

Nama : Maika Shanum

kelas :TK B

Shanum melakukan tugas dengan baik dan hebat



Catatan Hasil Karya dan LKPD

Nama : Nuril

kelas :TK B

Nuril melakukan tugas dengan baik dan hebat



Catatan Hasil Karya dan LKPD

Nama : Rafa

kelas :TK B

Rafa Melakukan tugas dengan baik dan hebat



Lampiran IV

Dokumentasi Animasi Penunjang Pembelajaran



Dokumentasi Foto Animasi Wallpapersekolah



Dokumentasi Animasi Penunjang Pembelajarann



Dokumentasi Animasi Penunjang Pembelajaran



Kegiatan mengamati Gambar animasi 2 Dimensi



Kegiatan menonton Animasi 3 Dimensi



Dokumentasi Observasi



Foto bersama



SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4283/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2022 02 September 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ilmaeda Khumaeroh

NIM : 1803106010

Yth.

Kepala TK IT Al hikmah Tambakaji Ngaliyan

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ilmaeda Khumaeroh

NIM : 1803106010

Alamat :Jln Parin No 89 Desa Randusanga Kulon RT 06 RW 02

Judul skripsi :Penggunaan Media Animasi untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Kelompok B di TK IT Al Hikmah Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun 2022/2023

Pembimbing :

1. Bpk. H. Muslam, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 5 hari/bulan, mulai tanggal 5 September 2022 sampai dengan tanggal 9 September 2022

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK (sebagai laporan)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ISLAM TERPADU (PAUD IT)

KB DAN TK IT AL HIKMAH

Jl. Margoyoso II No. 5 RT 5 RW 4 Tambakaji, Ngaliyan, Semarang

Telepon : (024) 7619302, Hp : 082141141699

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 5/TK IT Al Hikmah/IX.2022

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Dikfa Ardela Retnosari S.Pd
Jabatan : Kepala TK IT AL HIKMAH

Menerangkan bahwa ::

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
1	Ilmaeda khumaeroh	1803106010	Penelitian dengan judul skripsi "Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional AUD pada kelompok B TK IT Al hikmah Tambakaji Ngaliyan"

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di TK IT Al hikmah ngaliyan pada tanggal 29 Agustus 2022 hingga 09 September 2022.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 09 September 2022
Kepala TK IT AL HIKMAH

Dikfa Ardela Retnosari S.Pd

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap : Ilmaeda Khumaeroh
- b. Tempat & Tgl. Lahir : Brebes, 19 Juni 2000
- c. Alamat Rumah : Jl. Parin No.89 RT 06 RW 02,
Randusanga Kulon, Brebes.
- d. Nomor HP : 087830338152
- e. E-mail : Ilmaedak@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal
 - 1. SD Randusanga Kulon : Lulus Tahun 2012
 - 2. MTs. N 02 Brebes : Lulus Tahun 2015
 - 3. SMA PMS Kendal : Lulus Tahun 2018
- b. Pendidikan Non Formal
 - 1. TK Pertiwi Randusanga Kulon : Lulus Tahun 2007

Semarang, 14 September 2022



Ilmaeda Khumaeroh

NIM : 1803106010

